

**IMPLEMENTASI METODE LANGSUNG MATA PELAJARAN
BAHASA ARAB DI SMP DINDA HAFIDZAH**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh

Nuranisa

NPM : 1901020219



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2023

PERSEMBAHAN

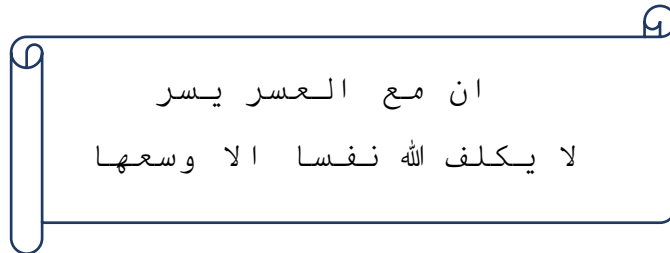
Karya Ilmiah Ini Saya Persembahkan Kepada

Ayahanda Sanusi

Ibunda Jumiati

Keluarga

*Terimakasih untuk dukungan, cinta dan kasih sayang serta
doa-doa yang selalu dipanjatkan setiap waktu untuk
keberhasilan saya*



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nuranisa
NPM : 1901020219
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul **Implementasi Metode Langsung Mata Pelajaran Bahasa Arab Di SMP Dinda Hafidzah** merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 13 September 2023
Yang Menyatakan



Nuranisa
1901020219

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

**IMPLEMENTASI METODE LANGSUNG MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DI
SMP DINDA HAFIDZAH**

Oleh:

**Nuranisa
NPM : 1901020219**

**Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini
telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk
dipertahankan dalam ujian skripsi**

Medan, 13 September 2023

Pembimbing



Dr. Ibrahim Hasan, M.Pd

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2023

**Implementasi Metode Langsung Mata Pelajaran Bahasa Arab Di
SMP Dinda Hafidzah**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

Nuranisa

NPM : 1901020219

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pembimbing

Dr. Ibrahim H. Hasan, M.Pd



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

PERNYATAAN DOSEN PEMBIMBING

Medan, 13 September 2023

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga)
Exemplar
Hal : Skripsi

**Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa a.n Nuranisa yang berjudul "**Implementasi Metode Langsung Mata Pelajaran Bahasa Arab Di SMP Dinda Hafidzah**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) PADA Program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing



Dr. Ibrahim Hasan, M.Pd

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh:

NAMA MAHASISWA : Nuranisa

NPM : 1901020219

PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam

JUDUL SKRIPSI : Implementasi Metode Langsung Mata Pelajaran Bahasa Arab Di SMP Dinda Hafidzah

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 13 September 2023

Pembimbing,

Dr. Ibrahim Hasan, M.Pd

DISETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI

Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I., M.Psi

Dekan,



Asses. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI



Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : Nuranisa
NPM : 1901020219
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
JUDUL SKRIPSI : Implementasi Metode Langsung Mata Pelajaran Bahasa Arab Di SMP Dinda Hafidzah

Medan, 13 September 2023

Pembimbing,

Dr. Ibrahim Hasan, M.Pd

**DISHUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI**

Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I., M.Psi

Dekan,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Nuranisa
NPM : 1901020219
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII
Tanggal Sidang : 21/09/2023
Waktu : 09.00 s.d selesai

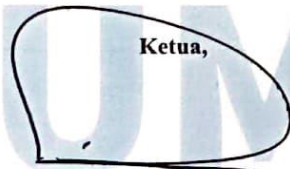
TIM PENGUJI

PENGUJI I : Prof. Dr. Akrim, M.Pd
PENGUJI II : Drs. Mario Kasduri, MA



PANITIA PENGUJI

Ketua,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Sekretaris,



Dr. Zailani, MA

Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

Nuranisa (1901020219), Implementasi Metode Langsung Mata Pelajaran Bahasa Arab di SMP Dinda Hafidzah Jalan Sari, Gang Teratai V, Kelurahan Marendal 1, Kecamatan Patumbak, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara Tahun Ajaran 2022/2023. Skripsi, Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2023.

Metode penelitian ini memakai pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan/studi kasus. Pengumpulan datanya memakai teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dipakai yaitu teknik analisis yang dikembangkan oleh Miles & Huberman.

Pembelajaran bahasa arab memiliki 3 tahapan, diantaranya pelaksanaan pembuka, pelaksanaan inti serta pelaksanaan penutup. Implementasi metode langsung pada mata pelajaran bahasa arab dilakukan sesuai dengan langkah-langkah metode tersebut. Faktor pendukung pembelajaran adalah buku ajar, kamus dan pendidik, sedangkan faktor penghambat pembelajaran adalah mufrodat/kosa kata, minat peserta didik, kepercayaan diri, penggunaan gadget dan lingkungan.

Kata Kunci: Implementasi, Metode Langsung, Faktor

ABSTRACT

Nuranisa (1901020219), Implementation of the Direct Method in Arabic Language Subjects at SMP Dinda Hafidzah, Sari Street, Teratai V Gang, Marendal 1 Village, Patumbak District, Deli Serdang Regency, North Sumatra Province, Academic Year 2022/2023. Thesis, Medan: University of Muhammadiyah Sumatera Utara, 2023.

This research utilizes a qualitative approach with a field research/case study method. Data collection involves observation, interviews, and documentation techniques. The data analysis technique used is the analysis method developed by Miles & Huberman.

Arabic language learning consists of three stages: opening activities, core activities, and closing activities. The implementation of the direct method in Arabic language subjects follows the steps of that method. Supportive factors for learning include textbooks, dictionaries, and educators, while hindering factors include vocabulary, students' interest, self-confidence, gadget usage, and the environment.

Keywords: Implementation, Direct Method, Factors

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokaatuh

Segala puji bagi Allah Subhanahu Wata'ala yang telah memberikan rahmat dan karunianya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Stara-1 (S1) Program Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini diajukan dengan judul **“Implementasi Metode Langsung Mata Pelajaran Bahasa Arab Di SMP Dinda Hafidzah”**

Sholawat dan salam semoga selalu Allah limpahkan kepada Nabi Muhammad Sholallahu Alaihi Wasallam yang telah membawa kita dari zaman kebodohan ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan sebagaimana yang telah kita rasakan saat ini.

Selama penyusunan skripsi ini, banyak pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini baik secara langsung ataupun tidak langsung, baik moril ataupun materi. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Bapak Dr. Zailani, MA selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Ibu Dr. Rizka Harfiani, M.Psi selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
6. Bapak Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam

7. Bapak Dr. Ibrahim Hasan, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, motivasi, evaluasi dan saran kepada penulis agar penulisan skripsi ini berjalan dengan baik.
8. Seluruh Staff Para dosen pengajar dan civitas akademika Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu dan dukungannya kepada penulis selama masa pendidikan.
9. Kerabat, Sahabat dan Orang Terdekat yang telah memberikan support, do'a dan bantuannya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Temen-teman seperjuangan yang telah memberikan support dan do'a kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penelitian samapi peroses penyusunan skripsi penulis banyak mengalami kesulitan dan hambatan dan penulisan ini jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Dan penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Medan, 13 September 2023

Penulis



Nuranisa

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Sistematika Penulisan	6
BAB II LANDASAN TEORITIS	7
A. Kajian Pustaka	7
1. Implementasi Metode Pembelajaran Bahasa Arab	7
2. Metode Langsung	10
3. Pembelajaran Bahasa Arab	16
B. Kajian Penelitian Terdahulu	20
C. Kerangka Pemikiran	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Pendekatan Penelitian.....	29
B. Lokasi dan waktu penelitian	30
C. Sumber Data Penelitian	31
D. Teknik Pengumpulan Data	31
E. Teknik Analisis Data.....	32

F. Teknik Keabsahan Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	35
1. Sejarah SMP Dinda Hafidzah.....	35
2. Profil Sekolah.....	36
3. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah	37
4. Keadaan Pendidik	39
5. Keadaan Peserta Didik	40
6. Sarana dan Prasarana Sekolah	40
7. Kegiatan Ekstrakurikuler.....	41
8. Prestasi Yang Pernah dicapai.....	41
B. Hasil Penelitian.....	41
1. Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Dinda Hafidzah	42
2. Implementasi Metode Langsung Mata Pelajaran Bahasa Arab di SMP Dinda Hafidzah.....	44
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Metode Langsung di SMP Dinda Hafidzah	46
C. Pembahasan	52
BAB V PENUTUP.....	59
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN.....	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan yaitu sumber media ilmu yang dapat diperoleh dalam pembelajaran. Dalam dunia pendidikan tentu saja tidak jauh dari adanya peserta didik, seorang peserta didik diharuskan menempuh jenjang pendidikan selama 12 tahun. Setiap tempat pendidikan mempunyai peran penting dalam melatih peserta didik supaya menjadi individu yang lebih baik. Tidak hanya Sembilan kecerdasan sebagaimana dalam teori yang dicetuskan oleh *Howard Gardner* diantaranya: 1) kecerdikan bahasa, 2) kecerdikan visual, 3) kecerdikan musical, 4) kecerdikan logika matematika, 5) kecerdikan interpersonal, 6) kecerdikan intrapersonal, 7) kecerdikan kinestetik, 8) kecerdikan naturalis dan 9) kecerdikan eksistensial, akan tetapi juga kecerdasan spiritual pada peserta didik. (Ningsih & Fitrotun Nisa, 2015)

Menurut Ramayulis dan Samsul Nizar (2009), Bagi peserta didik, pembelajaran merupakan suatu proses kolaborasi antara berbagai kemungkinan yang dimiliki peserta didik (fisik, non fisik, mendalam dan ilmiah), hubungan peserta didik dengan pengajar, pelajar dengan pelajar yang berbeda, serta keadaan dengan ide dan kenyataan, kerjasama peningkatan yang berbeda dengan reaksi terkoordinasi yang berbeda untuk mencapai perubahan. Metode pengajaran yang inovatif dan konstruktif diperlukan agar potensi peserta didik dapat terwujud. Agar pembelajaran lebih beragam, kreatif, dan produktif, pendidik perlu menguasai karakteristik materi pelajaran, karakteristik pelajar, serta metodologi belajar. (Afni, 2017)

Bahasa Arab sebagai bahasa yang hidup, baik gaya lama ataupun masa kini, memainkan peranan utama dalam agama, keilmuan, hubungan internasional, serta dalam peningkatan penembangan kebudayaan nasional. Dalam tahap perkembangannya, khususnya saat tahun 1973, Bahasa Arab

digunakan sebagai bahasa resmi di PBB serta asosiasi yang disponsornya semisal WHO, UNESCO, dll sekaligus menaikkan status bahasa Arab itu pribadi. Di sisi lain, bahasa Arab merupakan bahasa ke-3 dari The Organization of African Unity dan menjadi bahasa resmi pertama The Islamic World Language (Bakallah sebagaimana dikutip oleh Muttaqin 2013:1) (Akhmad Fakhruddin, 2016).

Bahasa Arab merupakan bahasa yang erat kaitannya dengan Islam karena Al-Quran memuat ajaran Islam yang dijadikan kitab suci, petunjuk, dan salah satu mukjizat Nabi Muhammad SAW. Hadits yang menjadi penjelasan terhadap setiap ayat Al-Qur'an yang awalnya tidak jelas, dicatat dalam bahasa Arab yang baik serta bermutu; akibatnya, tidak mudah untuk memahami makna sebuah hadis tanpa pemahaman bahasa Arab yang kuat. (Sari, 2015).

Sebagaimana dalam firman Allah Swt :

إِنَّا جَعَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَّعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

“Sesungguhnya kami menjadikan Al-Qur'an dalam Bahasa Arab supaya kamu mengerti.” (Q.S. Az-Zukhruf/43:3)

Sejak awal manusia telah dibekali dengan keahlian berbahasa yang akan selalu berubah serta berkembang berdasarkan dengan perubahan situasi serta keadaan manusia. Jika manusia ingin mengetahui Islam secara lebih luas maka harus mempelajari bahasa Arab dengan baik. Kemampuan berbahasa bisa dipelajari selama pendidikan. Sekarang terdapat berbagai sekolah ataupun berbagai lembaga pendidikan lain yang menyediakan peluang bagi peserta didik untuk belajar banyak bahasa, yang mana salah satunya adalah bahasa Arab. Banyak sekolah yang telah menjadikan bahasa Arab menjadi sebagian dari kurikulum pendidikan (Hafizah S, 2019). Namun tak jarang banyak dari pelajar yang menolak serta tak tertarik dengan adanya bahasa Arab. Sebab siswa menganggap bahwasanya belajar bahasa Arab itu tidak mudah, maka mereka harus menghafal kosakata bahasa Arab agar dapat mengikuti proses

pembelajaran secara efektif. Metode yang digunakan pun seharusnya menggunakan metode yang baik dan sesuai dengan kemampuan peserta didik, hal itu dapat mempermudah peserta didik dalam menerima pelajaran yang diberikan.

Metode adalah sarana untuk mencapai tujuan tertentu. Semakin baik suatu metode, semakin baik pula metode tersebut dalam mencapai tujuan. Tolak ukur yang berasal dari berbagai sumber diperlukan untuk menentukan terlebih dahulu apakah suatu metode dapat dianggap baik dan memuaskan. Meskipun demikian, salah satu variabel terpenting adalah pencapaian tujuan yang ideal. (Akhmad Fakhruddin, 2016)

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan saat ini di SMP Dinda Hafidzah, mata pelajaran bahasa Arab yang terdapat di sekolah tersebut merupakan mata pelajaran yang baru saja diadakan, sehingga perlu adanya metode yang sesuai sejak awal pembelajaran dimulai. Untuk itu metode secara langsung menjadi langkah awal yang baik yang bisa digunakan oleh guru bahasa Arab di SMP Dinda Hafidzah.

SMP Dinda Hafidzah termasuk sekolah yang berada di Kabupaten Deli Serdang tepatnya di jalan sari Marendal 1 Kecamatan Patumbak. Berdasarkan penelitian ini terdapat suatu hal yang membuat adanya penelitian ini dilakukan yaitu dalam pengajaran yang dilakukan terhadap pelajar yang kurang minat dalam pelajaran bahasa Arab sehingga dengan itu digunakan metode pelajaran langsung guna untuk mempermudah dalam tahap belajar mengajar. Di sisi lain, dalam pembelajaran sudah pasti ada faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran. Begitupun di SMP Dinda Hafidzah, ada banyak dampak yang mempengaruhi belajar, khususnya mapel bahasa arab

Metode langsung ini dipilih dengan harapan dapat membangkitkan semangat peserta didik dengan belajar mengenal bahasa Arab secara langsung dengan mengaitkannya ke benda dan lingkungan sekitar. Disamping itu juga mempermudah peserta didik dalam memahami, menghafal serta mengingat kosakata bahasa Arab. Hasil belajar peserta didik meningkat akibat pemahaman peserta didik yang meningkat.

Pengaplikasian metode langsung tentunya tidak akan berdiri sendiri akan tetapi dibantu oleh metode lain namun yang menjadi prioritas utamanya adalah metode langsung. (Sa'diyah & Abdurahman, 2021, p. 4)

Sebaliknya, belajar tanpa menggunakan metode belajar yang tepat akan mempengaruhi keahlian pelajar dalam menyerap ilmu pengetahuan dan mereka akan terjadi kesusahan dalam tahap belajar. Hal ini juga akan mempengaruhi prestasi akademik siswa sehingga menyebabkan siswa kecewa karena tidak memenuhi kriteria yang ditetapkan. Maka dari itu, pembelajaran dengan metode langsung bisa mengembangkan hasil belajar pelajar.

Sebagaimana diketahui, mapel bahasa Arab termasuk dalam kategori PAI. Dimana topik bahasa Arab menerangkan kosa kata, percakapan ataupun dialog dianggap sulit. Bahkan belajar bahasa Arab pun mudah jika Anda serius. Apakah asli dari materi atau metode yang digunakan pendidik atau dari adanya mata pelajaran baru tersebut? Sejak dini, siswa harus mampu menghafal kosakata bahasa Arab.

Dari permasalahan-permasalahan yang disebutkan diatas, peneliti ingin membahas salah satu metode pengajaran Bahasa Arab yaitu Metode Langsung. Maka dari itu penulis meneliti penelitian yang judulnya **“Implementasi Metode Langsung Mata Pelajaran Bahasa Arab di SMP Dinda Hafidzah”**

B. Identifikasi Masalah

Sesuai latar belakang masalah sebelumnya, maka yang dijadikan identifikasi masalah terhadap penelitian ini diantaranya:

1. Minimnya minat pelajar SMP Dinda Hafidzah dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab.
2. Sulitnya menghafal dan mengingat kosa kata dalam bahasa Arab.
3. Adanya faktor pendukung serta penghambat dalam implementasi metode belajar.

C. Rumusan Masalah

Di antara banyak permasalahan yang teridentifikasi yang akan membentuk rumusan penelitian ini yaitu diantaranya:

1. Bagaimana implementasi pembelajaran bahasa Arab di SMP Dinda Hafidzah berlangsung?
2. Bagaimana implementasi metode langsung mata pelajaran bahasa Arab di SMP Dinda Hafidzah?
3. Apa saja faktor pendukung serta penghambat implementasi metode langsung di SMP Dinda Hafidzah?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini tujuannya supaya tahu mengenai:

1. Proses pembelajaran bahasa arab di SMP Dinda Hafidzah.
2. Implementasi metode langsung mapel bahasa arab di SMP Dinda hafidzah.
3. Faktor pendukung serta penghambat implementasi metode langsung mapel bahasa arab di SMP Dinda Hafidzah.

E. Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini berharap bisa memberi manfaat baik itu secara teoritis ataupun praktis, yang antara lain adalah diantaranya:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini bisa menjadi acuan ataupun bahan rujukan pustaka pada perpustakaan UMSU.
 - b. Hasil penelitian ini bisa memberi maanfaat untuk pengembangan keilmuan dalam bidang PAI.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk Sekolah

Hasil penelitian ini berharap bisa dipergunakan sebagai bahan acuan bagi menentukan efektif atau tidaknya penerapan metode langsung dalam belajar Bahasa Arab.

b. Untuk Pendidik

Kami berharap hasil penelitian ini bisa dijadikan referensi tambahan untuk mengembangkan metode pembelajaran di kelas yang lebih baik.

c. Untuk Peserta Didik

Semoga hasil penelitian ini bisa memberikan kontribusi dalam memberikan solusi untuk mengatasi kesulitan serta masalah yang dialami pelajar saat proses belajar.

d. Untuk Peneliti selanjutnya

Kami berharap hasil penelitian ini bisa menjadi acuan bagi mengembangkan model penelitian yang makin mendalam serta mengembangkan wawasan penulis khususnya terkait penerapan metode langsung pada mapel bahasa Arab..

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah peneliti membereskan penelitian ini, maka peneliti menuliskan secara sistematis dan spesifik: BAB I memuat pendahuluan, yaitu menyajikan konteks masalah, mendefinisikan masalah, dan merumuskan masalah. Topik penelitian, tujuan, minat penelitian serta sistematika penelitian..

BAB II memuat landasan teori, pembahasan tinjauan pustaka, penelitian terdahulu serta kerangka berpikir. Dan BAB III meliputi metode penelitian, pembahasan metode penelitian, tempat serta waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan kesesuaian. prinsip rekayasa data. IV berisi uraian tentang lokasi penelitian, hasil penelitian, serta pembahasan. Dan BAB V berisi kesimpulan serta saran.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka

1. Implementasi Metode Pembelajaran Bahasa Arab

a. Pengertian Implementasi

Menurut Moh. Mansyur Fawaid berpendapat bahwa implementasi adalah suatu kegiatan atau pelaksanaan suatu pengaturan yang telah diatur secara hati-hati dan mendalam. Biasanya, implementasi terjadi setelah perencanaan dianggap sempurna. Implementasinya didasarkan pada aktivitas, tindakan, atau mekanisme sistem; ini lebih dari sekedar aktivitas; termasuk pelaksanaan yang direncanakan untuk mencapai hasil kegiatan. (Moh. Mansyur Fawaid, 2017)

Implementasi saran Jones adalah sebagai berikut: “Kegiatan-kegiatan itu diarahkan pada pelaksanaan suatu program” (proses pelaksanaan suatu program untuk melihat hasilnya). Oleh karena itu, implementasi merupakan upaya yang dilakukan setelah menyusun strategi. Implementasi adalah upaya untuk mencapai suatu tujuan. (Mulyadi, 2015)

Dari semua penjelasan itu kesimpulannya bahwasanya implementasi yaitu sebuah aktivitas melaksanakan dan menerapkan. Dengan kata lain, implementasi merupakan pengaplikasian terhadap suatu strategi, metode gagasan/ide, maupun sebuah program kejadian lain sebagainya untuk mencapai tujuan kegiatan yang dilakukan. Dengan adanya metode, gagasan, strategi dan program namun tanpa didampingi sebuah implementasi maka itu hanya akan menjadi sebuah khayalan yang tidak akan pernah terwujud. Oleh karena itu, implementasi sangat penting bagi seseorang yang menginginkan tujuannya tercapai.

b. Pengertian Metode

Metode (method/ تتيرطلا) dapat dipahami sebagai kaidah-kaidah umum yang dipedomani oleh pengajar sesudah menyiapkan berbagai teknik serta metode yang akan dilaksanakan. (Hidayat, 1986: 5). Pengertian ini sesuai dengan pengertian J. Anthony yang mengartikan metode sebagai suatu prosedur ataupun rencana menyeluruh untuk menyajikan informasi secara teratur serta harmonis dan tak bertentangan dengan pendekatan lain. (Arif, 2019)

Penerapan suatu metode bergantung sekali pada tujuan, materi, serta siswa. Apabila tujuan belajar suatu bahasa adalah membaca (*comprehension*), maka cara yang tepat yaitu cara penerjemahan tata bahasa ataupun cara membaca (*reading method*). Apabila maksud pembelajaran suatu bahasa adalah berbicara maka metode langsung merupakan metode yang lebih tepat dipakai. (Arif, 2019)

Metode belajar merupakan prosedur, konteks, langkah, serta strategi yang dipakai pendidik untuk mencapai maksud pembelajarannya. Kita bisa mengatakan bahwa pendekatan ini digambarkan sebagai metode pembelajaran. Satu pendekatan dapat diubah menjadi banyak metode pembelajaran yang berbeda. Dapat juga dipahami bahwa metode yaitu strategi pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan. (Helmiati, 2012). Semakin bagus suatu metode semakin efektif juga pencapaiannya. Namun tiada satu metode juga yang paling bagus dalam mencapai pencapaian tujuan. (Made et al., 2022)

c. Pembagian Metode Belajar Bahasa Arab

Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi berhasil tidaknya seseorang mempelajari bahasa asing, khususnya bahasa Arab. Faktor-faktor yang biasa dijadikan acuan oleh para ahli bahasa yaitu kemampuan, kecerdasan, minat serta motivasi, metode pembelajaran, faktor pengajar serta lingkungan. (Arif, 2019)

Metode belajar merupakan strategi ataupun cara yang dijalankan oleh para pengajar dalam proses belajar kepada pelajar mencapai

tujuannya dengan sempurna (Rahmawati As'ari, 2014). Rahayu (2013) berpendapat bahwa penggunaan metode dilandaskan pada dasar-dasar, ketentuan-ketentuan, dan langkah yang memperkenankan setiap pendidik memakainya sesuai dengan bahasa dan kondisi masyarakat (Rahmawati As'ari, 2014). Menurut Effendy (2012) ada beberapa metode pengajaran yang berpengaruh dalam belajar bahasa arab, diantaranya:

1) Metode gramatikal terjemah

Membaca karya sastra dalam bahasa sasaran merupakan tujuan dari pendekatan ini, yang lebih menekankan pada pembelajaran membaca, menulis, dan menerjemahkan dalam bahasa asing. Bahasa primer berubah menjadi mekanisme untuk mempelajari bahasa berikutnya. Metode ini hanya menganalisis gramatika kalimat dalam bahasa sasaran dan lebih memperhatikan kaidah nahwu. Aturan atau tata bahasa Arab disajikan secara deduktif..

2) Metode langsung

Pendekatan langsung dikembangkan dengan pemikiran bahwa memperdalam bahasa kedua sama dengan memperdalam bahasa ibu. Pengajaran bahasa harus mempunyai kaitan langsung dengan hal-hal seperti contoh, gambar, demonstrasi, role play, dan sebagainya. Akibatnya, metode ini tidak diajarkan dalam bahasa ibu pada peserta didik. Instruksi induktif digunakan untuk mengajarkan presentasi aturan. Metode ini menekankan pada pengembangan keterampilan berbicara dan mendengarkan selain kemampuan membaca dan menulis.

3) Metode Membaca

Sesuai dengan strategi ini, kemampuan membaca dengan teliti adalah tujuan yang mengatasi masalah dialek siswa yang tidak diketahui dan kesederhanaan pengadaan. Kemahiran membaca memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan secara mandiri.

4) Metode Audio Lingual

Strategi ini mengharapkan bahwa bahasa adalah sebuah kecenderungan. Jika Anda mengulangi suatu perilaku, itu akan menjadi kebiasaan. Oleh sebab itu, pengajaran bahasa perlu diajarkan secara berkali-kali. Strategi pengajaran ini mengajarkan siswa untuk memahami 4 keterampilan berbahasa secara seimbang, dimulai melalui keterampilan mendengarkan dan berbicara, hingga keterampilan membaca serta menulis. Penguasaan pengolahan kalimat dicapai melalui latihan pola dengan berpegang pada rangkaian stimulus, respon, dan penguatan dalam pendekatan ini.

5) Metode Elektik

Metode pilihan dan kombinasi dua metode atau lebih disebut metode eklektik. Strategi campuran akan menjadi teknik yang optimal dengan asumsi hal itu didukung oleh dominasi instruktur terhadap teknik yang berbeda, sehingga mereka dapat memilih strategi yang sesuai dengan persyaratan sistem pertunjukan dan kemudian menerapkannya secara relatif. Perlu diperhatikan bahwa metode hanya dapat digabungkan antar metode yang bergerak searah. Dua teknik dengan kecurigaan dan target yang berbeda tidak dapat digabungkan. Pada tingkat teknis dan operasional, merger lebih diutamakan. (Rahmawati As'ari, 2014)

2. Metode Langsung

a. Pengertian Metode Langsung

Penggunaan strategi/metode tergantung sekali pada tujuan, materi serta pelajar. Metode Grammatical-Translation atau metode Reading cocok untuk pembelajaran bahasa jika tujuannya adalah membaca (pemahaman). Metode langsung merupakan pilihan terbaik jika tujuan pembelajaran bahasa adalah untuk meningkatkan kemampuan berbicara (Arif, 2019). Pembelajaran langsung yaitu pembelajaran

yang memfokuskan pada cara memberikan materi dari pendidik kepada peserta didik secara lisan yang tujuannya supaya pelajar bisa memahami pelajaran secara optimal. (Rudi Setiawan & Sormin, 2022)

Metode langsung lahir saat tahun 850 M sebagai reaksi metode *Qowaid-Tarjamah* menganggap Bahasa sebagai suatu hal yang tidak hidup. Hadirnya metode langsung ini menyatakan bahwa ada banyak perubahan yang mendasar dalam pengajaran bahasa asing dan menganggap bahasa itu hidup, khususnya Bahasa Arab (Arif, 2019). Metode langsung (*al-thoriqoh l-mubasyaroh/direct method*) dikembangkan oleh Charles Berlitz, seorang ahli bahasa di Jerman menjelang abad ke-19. (Hermawan, 2014)

Nuha Ulin (2012) berpendapat bahwa metode langsung adalah penyajian langsung materi pembelajaran bahasa asing, yakni memakai bahasa itu sebagai bahasa pengantar tanpa memakai bahasa ibu. (Meri Fajrin, 2020). Metode ini dikatakan metode langsung sebab ketika proses belajar, pengajar langsung memakai bahasa Arab selaku bahasa pengantar pembelajaran. Dan keadaan ini memaksa siswa untuk menguasai dan berbicara bahasa asing serta dilarang memakai bahasa lain.

Tujuan terhadap metode pembelajaran bahasa Arab langsung yaitu supaya membantu siswa supaya bisa berkomunikasi dalam bahasa Arab yang dipelajarinya layaknya seorang penutur asli. Siswa menerima pelatihan khusus yang ekstensif untuk mengembangkan kemampuan ini. Kegiatan tersebut diberikan melalui hubungan langsung diantara kata ataupun kalimat dengan artinya, melalui pameran, aransemen, pertunjukan, dan lain-lain. (Umri Siregar & Rahman Nurhakim, 2018)

b. Pembagian Metode Langsung

Menurut Acep Hermawan terdapat 3 metode yang melekat sekali dengan metode langsung, bahkan saling berkaitan dalam metode langsung, diantaranya:

- 1) Metode psikologi yang mendasarkan tahap pembelajaran pada pengamatan perkembangan mental serta intrksi berfikir.
- 2) Metode fonetik (*phonetic method*), yakni teks ditulis dengan notasi fonetik, bukan ejaan standar. Dalam praktiknya, pelatihan mendengar suara mengawali pendekatan pembelajaran ini.
- 3) Metode alamiah adalah kelanjutan dari metode fonetik. Metode ini membandingkan pembelajaran dialek yang tidak diketahui (bahasa asing) dengan bahasa utama yang terkadang didasarkan pada perilaku kesehariannya ataupun kecenderungan yang terjadi secara normal. (Hermawan, 2014)

Pada dasarnya ketiga cabang ini memiliki kesamaan. Ketiganya mempunyai peran dalam pemakaian Bahasa Asing yang diperdalam secara langsung dalam pembelajaran, oleh karena pemakaian bahasa ibu harus ataupun bahasa sebisa mungkin untuk tidak digunakan.

c. Karakteristik dan Tujuan Metode Langsung

Menurut Muhandis Azzuhri (2009) ada beberapa karakteristik serta tujuan Metode Langsung sebagai berikut:

- 1) Tujuan utamanya adalah agar siswa fasih berbahasa Arab lisan sehingga dapat berkomunikasi dalam bahasa Arab.
- 2) Materi pelajaran disajikan dengan menggunakan kosakata yang secara umum dapat digunakan, dapat diterapkan di dalam kelas, dan mengandung unsur tasmiyah, yang secara umum dapat ditampilkan.
- 3) Prinsip-prinsip tata bahasa diajarkan secara deduktif, dimulai dengan contoh-contoh dan mengarah pada kesimpulan.
- 4) Peragaan, demonstrasi, benda-benda nyata, dan peragaan foto digunakan untuk mengajarkan istilah-istilah yang konkret.
- 5) Sesi tanya-jawab yang dikembangkan dengan cepat dalam berbagai gaya interaksi memungkinkan untuk melatih kemampuan komunikasi lisan dengan cepat.
- 6) Teknik berbicara dan mendengarkan diasah.

- 7) Baik pengajar maupun siswa terlibat, namun pengajar cuma berperan sebagai katalisator dengan memberi contoh pengucapan, contoh penggunaan materi, serta berbagai pertanyaan.
- 8) Tata bahasa dan ketepatan pengucapan ditekankan.
- 9) Bahasa Arab atau bahasa asing selain bahasa Inggris digunakan secara eksklusif sebagai bahasa pengajaran, tanpa menggunakan bahasa siswa sendiri.
- 10) Ruang kelas dirancang untuk menjadi pengaturan buatan untuk belajar bahasa asing seperti bahasa Arab, atau menyerupai kolam bahasa di mana siswa menerima instruksi langsung. (Afni, 2017)

d. Langkah-langkah Metode Langsung

Dalam setiap metode tentu tidak terlepas dari langkah-langkah penggunaannya, begitu juga dengan metode langsung. Berikut merupakan langkah-langkah yang harus diperhatikan pendidik dalam penggunaan metode langsung, yaitu:

- 1) Mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan pelaksanaan belajar (alat- alat pendukung, serta yang lainnya).
- 2) Pendahuluan, memuat banyak hal yang berhubungan dengan mata pelajaran yang akan disampaikan ataupun disajikan, termasuk suatu penyadaran, ataupun pemeriksaan pertama terhadap mata pelajaran itu, ataupun yang lainnya.
- 3) Pengajar memberi materi berbentuk percakapan singkat informal yang melibatkan bahasa yang biasa dipakai berkali-kali setiap harinya. Materi ini awalnya disajikan secara verbal dengan gerakan, gerak tubuh, drama, atau gambar. Memang bila perlu, siswa akan dibawa ke dunia lapangan untuk memfasilitasi demonstrasi serta pameran setiap benda yang berkaitan dengan materi pelajaran. (Meri Fajrin, 2020)

Acep Hermawan mengutarakan beberapa langkah-langkah penerapn metode langsung antara lain:

- 1) Pendahuluan, berisi banyak hal yang berhubungan dengan materi yang disampaikan, baik sebagai persepsi awal ataupun ujian terhadap materi ataupun yang lainnya.
- 2) Pendidik memberi materi berbentuk percakapan singkat dan nyaman dalam bahasa Arab, digunakan berkali-kali setiap hari. Materi ini pertama kali disajikan secara lisan dengan menggunakan gerak, gerak tubuh, pementasan, atau gambar. Meskipun perlu, siswa dibawa ke dunia lapangan untuk mempermudah demonstrasi ataupun penyajian setiap objek yang berkaitan dengan pelajaran yang diberikan. Apabila telah stabil, Anda dapat mengembangkannya menjadi menulis.
- 3) Peserta didik Anda dituntut untuk disiplin mendengarkan percakapan kemudian meniru percakapan yang disampaikan hingga lancar.
- 4) Para Siswa diajak bergiliran menerapkan dialog tersebut kepada temannya. Siswa tingkat lanjut mempunyai peluang untuk mengorganisasikan setiap dialog lainnya yang serupa dengan contoh yang disampaikan pengajar.
- 5) Struktur ataupun Tata bahasa diajarkan bukan dengan menganalisis nahwu tetapi juga dengan memberi setiap contoh lisan yang bila memungkinkan dapat menarik perhatian siswa agar dapat menyimpulkan sendiri.
- 6) Sebelum penutup, Bila dibutuhkan penilaian akhir akan dilakukan dalam bentuk pertanyaan dialog yang harus dijawab siswa sesuai skema dialog sebelumnya. Peristiwa ini bisa dijalankan secara perorangan maupun golongan, tergantung situasi serta keadaan. Misalnya, apabila hal ini tak memungkinkan sebab keterbatasan

waktu, maka pengajar bisa menyajikan tugas tersebut sebagai tugas yang perlu diselesaikan setiap siswa di rumah. (Hermawan, 2014)

e. Kelebihan dan Kekurangan Metode Langsung

Menurut Ahmad Fuad Effendy (2005) Metode langsung mempunyai beberapa keunggulan, antara lain: a) siswa dapat mendengarkan dan berbicara, b) siswa memiliki pengucapan yang baik semisal penutur asli, c) siswa menemukan banyak kosakata serta mengetahui cara menggunakannya dalam kalimat, d) siswa memahami tata bahasa fungsional. (Meri Fajrin, 2020)

Setiap metode memiliki keunggulan serta kelemahannya masing-masing, begitu pula metode langsung pun mempunyai keunggulan serta kelemahan. Keunggulan metode langsung diantaranya:

- 1) Siswa – siswi mampu mendengarkan dan berbicara Bahasa Arab.
- 2) Siswa - siswi memahami pelafalan dengan baik, pelafalannya fasih.
- 3) Siswa - siswi mengetahui dan hafal kosa kata dalam bahasa Arab serta mampu mengaplikasikannya dalam kalimat.
- 4) Siswa - siswi mempunyai keberanian untuk berkomunikasi atau berbicara menggunakan Bahasa Arab.

Sebaliknya kelemahan terhadap metode langsung yaitu:

- 1) Pelajar kurang didalam keahlian membaca sebab yang ditekankan ialah ketrampilan berbahasa lisan.
- 2) Membutuhkan pendidik yang tepat didalam penyampaian ucapan dan ketekunan didalam penyampaian bahan ajar.
- 3) Kurang bisa diterapkan dalam kelas besar.
- 4) Tak Mengizinkan siswa menggunakan bahasa ibu ataupun terjemahannya hanya membuang-buang waktu dalam menjelaskan arti kata abstrak. Kemudian timbul persepsi atau penafsiran yang salah dikalangan siswa. (Meri Fajrin, 2020)

3. Pembelajaran Bahasa Arab

a. Pengertian Pembelajaran

Menurut pandangan Thobroni dan Musthofa dalam Belajar dan Pembelajaran, mengatakan bahwasanya pembelajaran adalah suatu usaha yang menghasilkan perubahan sikap secara sadar serta bertahan lama. Indikasi dari karya ini adalah adanya hubungan dan reaksi dinamis peserta didik dengan pendidik, teman dan keadaannya saat ini. (Thobroni dan Musthofa, 2015).

Menurut Rombepajung, pembelajaran adalah menerima suatu mata kuliah, yang mengarah pada pengembangan ketrampilan dari pengalaman, pelajaran, serta pengajaran (Thobroni dan Musthofa, 2015). Dan Festiawan mengartikan Pembelajaran merupakan usaha yang disengaja Pendidik menyampaikan keilmuan, menata serta membuat sistem kawasan dari setiap metode supaya siswa – siswi bisa menjalankan pelaksanaan belajar. secara efektif, efisien serta mencapai maksud yang optimal. (Festiawan, 2020)

Melihat definisi di atas maka peneliti lebih setuju dengan pengertian belajar yang dikemukakan Rombepajung, karena peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran tersebut adalah mengutamakan belajar, mengajar dan mengalami. pengalaman sehingga keterampilan berkembang setelah belajar.

b. Pengertian Bahasa Arab

Bahasa Arab telah diketahui saat zaman pra-Islam ataupun juga dikatakan *al-'asr al-jahili* Pada masa ini sering adanya berbagai perlombaan khususnya bagi mereka yang mengapresiasi seni, baik berupa lomba pidato, khotbah, pembacaan puisi maupun tanggapan pantun berbahasa Arab. Kompetisi bahasa Arab ternyata memiliki kualitas sastra yang sangat tinggi (*al-balaghah*). Begitu indah susunan kalimatnya. Saat itu, Mekkah menjadi sebagai pusat pelaksanaan seni

serta hiburan para penyair, sastrawan, dan tokoh budaya dari kota-kota lain, yang mampu bersaing dan menunjukkan kemampuannya masing-masing. Di kota ini ada banyak tempat ataupun gelanggang (*al-suq*) yang khususnya untuk itu, semisal *Suq al-'Ukadz*, *Suq al-Najas*, *Suq al-Mijanah*. Terdapat banyak penyair yang termasyhur waktu itu, semisal *Umr al-Qais*, *'Antarah*, *Zuhair bin Abi Salma*, *Hatim al-Tai* serta yang lainnya. (Sari, 2015)

Saat Islam masuk, kota Mekkah selalu menjadi pusat pelaksanaan, termasuk seni serta hiburan berupa balok-balok tua yang bentuknya persegi panjang yang dibuat dari batu bangunan. oleh Nabi Ibrahim AS. Nama Ka'bah digunakan dengan tempat menyimpan *sya'ir – sya'ir* pilihan, seringkali dicatat oleh tinta emas dan digantung di sekitar Ka'bah.. Buah karya mereka menyebutnya *al-mu'allaqat*. (Sari, 2015)

Sesuai al-Khuli (1982: 148), bahasa merupakan system bunyi yang terdapat dari setiap simbol arbitrer (tergantung kesukaan Anda) yang dipakai oleh perorangan ataupun segolongan orang untuk menukar pikiran ataupun berbagi perasaan. Ba'labaki (1990: 272), mengungkapkan bahwa bahasa yaitu sistem simbol yang berevolusi yang dapat dimodifikasi untuk mengekspresikan maksud pribadi ataupun komunikasi antarpribadi.

Abd al-Majid (1952: 15) mengungkapkan bahwa bahasa ialah seperangkat tanda yang dipakai manusia untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, emosi, serta keinginannya. Pengertian lainnya adalah bahasa merupakan alat yang dipergunakan saat mengungkapkan gagasan, pemikiran, ataupun maksud melalui struktur kalimat yang bisa dikuasai. Anis Fariyah (1973: 14) mengungkapkan bahwa bahasa merupakan suatu fenomena psikologis, sosial, budaya, non-biologis, yang bisa dibudidayakan, terdiri dari simbol-simbol bunyi, yang mempunyai arti untuk seseorang bisa berkomunikasi. Mary Finochiaro (1974: 3) bahasa merupakan sistem “*manasuka*” yang sewenang-wenang; meliputi setiap simbol bunyi yang dipakai

manusia untuk menyampaikan kebudayaan pada orang lain atau oleh orang yang telah mempelajari kebudayaan agar bisa berkomunikasi. Ronald Wardaugh (1972: 3), mengungkapkan bahwa bahasa merupakan sistem simbol ujaran yang arbitrer yang dipakai oleh manusia agar dapat berkomunikasi. (Sari, 2015)

Bahasa Arab termasuk bahasa yang unik diantara setiap bahasa lain di dunia. Permintaan terhadap bahasa Arab terus meningkat dari hari ke hari, terutama di era modern. Perlunya belajar bahasa Arab diakibatkan oleh beberapa faktor diantaranya:

- 1) Bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an.
- 2) Bahasa Arab adalah bahasa sholat.
- 3) Bahasa Arab adalah bahasa hadits.
- 4) Kedudukan bahasa Arab dari sisi ekonomi.
- 5) Banyaknya memakai bahasa arab. (Sari, 2015)

Program bahasa asing di sekolah dasar populer pada tahun 1950an dan 1960an. Tetapi, program bahasa asing yang populer mengalami kemunduran serius dalam 2 dekade terakhir. Penyebabnya yakni minimnya pengajar yang berkualitas, minimnya materi pembelajaran yang berkualitas, serta ketidakmampuan mengembangkan maksud tertentu.. (Tarigan, 2009)

Tuntutan orang tua terhadap kemajuan dalam mata pelajaran inti “membaca, menulis, berhitung” dan permasalahan dalam menghubungkan tingkat dasar dan menengah pun merupakan alasan tambahan atas kegagalan program. kirim. Tetapi masih terdapat masyarakat yang perlu mempelajari bahasa asing di SD sebab mereka percaya bahwa bahasa asing sama utamanya dengan mapel dasar yang perlu diupayakan dan dipulihkan. Kelas bahasa asing diperkenalkan kembali di sekolah dasar sebagai hasil dari sambutan positif dan dukungan terhadap upaya tersebut. Pendidikan bahasa Arab di Indonesia diajarkan dari (sebagian) TK hingga universitas. Namun bahasa Arab di Indonesia dianggap sebagai bahasa asing sebab tak digunakan dalam keseharian hidupnya. Bahasa Arab termasuk bahasa

asing sehingga sistem pembelajarannya harus dipahami dengan jelas, mulai dari tujuan, materi hingga metode.

Hermawan menegaskan bahwa tujuan utama pembelajaran bahasa asing adalah supaya bertambahnya keterampilan komunikasi lisan serta tulisan pelajar. Dalam bidang pengajaran bahasa, keterampilan menggunakan bahasa disebut dengan keterampilan berbahasa. Terdapat 4 keterampilan, diantaranya:

- 1) Mendengar.
- 2) Berbicara.
- 3) Menulis.
- 4) Membaca. (Hermawan, 2015)

Keterampilan seperti mendengar dan berbicara termasuk dalam kategori keterampilan reseptif, sebaliknya keterampilan menulis serta berbicara termasuk dalam kategori keterampilan produktif. Setiap keterampilan berkaitan satu sama lain, dalam keterampilan berbahasa menggambarkan pemikiran. Semakin terampil orang dalam berbicara semakin jelas serta cerah juga pemikirannya. Pada mulanya seorang anak mendengarkan apa yang dikatakan orang tuanya. Setelah mendengarkan apa yang diarahkan oleh orang tuanya, ia mampu berbicara serta belajar membaca serta menulis. Oleh sebab itu, keempat keterampilan berbahasa ini yaitu satu kesatuan yang berhubungan sekali.

Menurut Hisyam dalam Subur pembelajaran bahasa Arab menuntut peserta didik agar mengerti serta menguasai 4 keterampilan berbahasa, 4 keterampilan berbahasa diantaranya, maharat istima', al-kalam, al-qira'ah, serta al-kitabah secara seimbang (Purnamanita, 2018). Setelah mempelajari bahasa arab yang terdapat tekanan dalam penguasaan kemampuan berbicara, menjadikan praktisi Pendidikan Agama Islam melatih kemampuan membaca, menulis, menerjemahkan dan berbicara bahasa Arab dengan fasih.

c. Ciri-ciri Implementasi Metode Langsung Belajar Bahasa Arab

Hermawan; 2011 mengemukakan bahwasanya karakteristik metode langsung didalam belajar bahasa Arab yaitu:

- 1) Berbahasa berbicara sehingga berkomunikasi didalam bahasa Arab menjadi prioritas. Apabila ada materi yang berbentuk bacaan, bacaan awal disajikan secara lisan.
- 2) Peserta didik dibiasakan berpikir dalam bahasa Arab yang dipelajarinya sejak dini. Hal ini bertujuan agar peserta didik mahir memakai bahasa arab secara otomatis seperti bahasa ibu.
- 3) Bahasa Bahasa ibu serta bahasa kedua ataupun terjemahan ke dalam kedua bahasa itu tak boleh dipergunakan.
- 4) Tidak benar-benar memperhatikan tata bahasa Nahwu Shorof, dan jika ada sekedar diberikan dengan mengulangi contoh kalimat secara lisan dan bukan dengan menerangkan definisi ataupun menghafalkannya.
- 5) Terdapat hubungan langsung diantara kata ataupun frasa dengan artinya, dari ilustrasi, gerakan, ekspresi wajah, foto, dan bahkan kehidupan nyata. Berdasarkan pemikiran tersebut, pembelajaran dapat berlangsung baik di dalam ataupun di luar kelas.
- 6) Untuk mempertegas penguasaan bahasa Arab yang dipelajarinya, pendidik memberi latihan berulang-ulang disertai contoh serta hafalan. (Umri Siregar & Rahman Nurhakim, 2018)

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahul bisa menjadi rujukan peneliti guna memperbanyak kajian teori dalam penelitian ini. Dari penelitian sebelumnya ada banyak eksplorasi yang sama dengan eksplorasi yang di teliti sekarang oleh peneliti dan ada juga beberapa penelitian yang mirip dengan penelitian saat ini dan bisa dijadikan rujukan bagi peneliti. Adapun penelitian terdahulu

yang bias menjadi rujukan peneliti selama menyiapkan penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian yang diteliti oleh Muhammad Ridwan Fauzi (2019) yang judul penelitiannya *“Implementasi Metode Langsung dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Ponpes Syamsul ‘Ulum Sukabumi”*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode langsung dalam belajar bahasa Arab membantu meningkatkan keterampilan bahasa Arab siswa dan meningkatkan efektivitas belajar bahasa Arab di Ponpes Syamsul. “Ulum Sukabumi, manajemennya perlu diperkuat. faktor linguistik, peningkatan waktu yang dihabiskan untuk belajar bahasa Arab dan disiplin bahasa. (Ridwan Fauzi, 2019)

Perbedaan anantara penelitian terdahulu dan penelitian sekarang berada pada tempat dan waktu penelitian, serta judul penelitian yang sedikit berbeda. Pada penelitian terdahulu berjudul *“Implementasi Metode Langsung dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Ponpes Syamsul ‘Ulum Sukabumi”* sedangkan penelitian yang akan diteliti judulnya *“Implementasi Metode Langsung Mapel Bahasa Arab di SMP Dinda Hafidzah”*. Adapun persamaan keduanya adalah dalam pengimplemtasian metode langsung didalam belajar Bahasa Arab.

2. Penelitian yang diteliti oleh Ifa Rodifah Nur dan Fitri Setyo Rini (2017) yang judul penelitiannya *“Penerapan Metode Langsung Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Ponpes Al-Islam Joresan Ponorogo”*. Hasil dari penelitian ini yakni, (1) bahwa metode yang diusulkan sudah baik; berdasarkan dengan keperluan siswi serta bisa menambahkan semangat belajar bahasa Arab dan menumbuhkan kecintaan mereka atas bahasa Arab, (2) Meningkatkan angka post-test ketimbang dengan angka pre-test siswi PP Al Islam menunjukkan adanya peningkatan keahlian bahasa Arab siswa, (3) Permasalahan metode pengajaran bahasa Arab yang kurang tepat di PP Al Islam diselesaikan dengan menyelenggarakan pengajaran bahasa Arab dengan metode langsung. (Rodifah Nur & Setyo Rini, 2017)

Perbedaan diantara penelitian dahulu dengan penelitian sekarang yakni pada jenis penelitiannya serta teknik pengumpulan datanya. Adapun keduanya memiliki persamaan dalam pengimplementasikan metode langsung pada pembelajaran Bahasa Arab.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Mahlani dan Sudir Koadhi (2017) dengan judul penelitian “Implementasi Metode Langsung Dalam Pembelajaran Bahasa Arab” (Studi Eksperimen Pada Mahasiswa Semester III Pendidikan Bahasa Arab). Hasil dalam penelitian ini yaitu,
 - (1) Penerapan metode langsung (Mubasyarah/Metode Langsung) mempunyai pengaruh yang besar atas peningkatan keahlian berbahasa Arab (maharatul kalam) mahasiswa semester III Jurusan PBA Universitas Agama Islam. Makassar, (2) Bahwa mahasiswa semester III program studi PBA Fakultas Agama Islam Unismuh Makassar, termotivasi bagi memperdalam serta mengembangkan kemampuan berbicara bahasa Arab dari penerapan metode langsung. (*Mubasyarah/Direct Method*). (Mahlani & Koadhi, 2017)

Perbedaan diantara penelitian dahulu dengan penelitian sekarang yakni pada objek penelitian dan metode penelitian. Objek penelitian dalam penelitian terdahulu yaitu mahasiswa semester III Pendidikan Bahasa Arab, sedangkan pada penelitian sekarang objek penelitiannya adalah peserta didik di SMP Dinda Hafidzah. Pendekatan penelitian terdahulu adalah penelitian kuantitatif menggunakan metode penelitian eksperimen menggunakan pre-test, sedangkan pendekatan penelitian sekarang adalah penelitian kualitatif deskriptif

4. Penelitian yang diteliti oleh Ririn Nurhidayati, dkk (2019) yang judul penelitiannya Penerapan Metode Langsung (*Thoriqoh Mubasyaroh*) pada Pembelajaran Bahasa Arab dalam Menumbuhkan Maharoh Kalam Kelas IX MTsN Gresik. Hasil penelitian ini memastikan bahwasanya pembelajaran bahasa Arab khususnya berbicara dapat

dilakukan dengan memakai metode langsung. Sebab Metode Langsung selain memberi ilmu terhadap siswa untuk proaktif pun memberi rasa percaya diri paling penting dalam berbicara bahasa Arab. Untuk memakai metode langsung, pengajar perlu mahir serta fasih berbahasa Arab. Selain memahami tingkatan dan karakteristik siswa, gunakanlah metode langsung. (Nurhidayati et al., 2019)

Perbedaan diantara penelitian tedahulu dengan penelitian saat ini yakni ada pada tempat dan waktu penelitian serta fokus penelitian yang berbeda. Adapun persamaannya terletak pada pengimplementasian metode langsung.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Alfiyan Akhmad Fakhruddin (2016) yang judul penelitiannya Penggunaan Metode Langsung Atas Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Pelajar Kelas IX Nuda Gunungjati Semarang. Hasil dalam penelitian ini yaitu dengan memakai metode langsung membuat siswa senang dan familiar dengan pelafalan bahasa arab, dari situ siswa dapat berkomunikasi dalam bahasa arab sedikit demi sedikit dan meningkatkan kemampuan berbicaranya. milikku. (Akhmad Fakhruddin, 2016)

Perbedaan diantara penelitian dahulu dan penelitian sekarang yakni, dalam penelitian dahulu fokus penelitian atas keterampilan berbicara siswa kelas IX MA sedangkan penelitian sekarang hanya berfokus pada pengimplementasian metode langsung mapel Bahasa Arab pada semua pelajar.

Berikut disajikan penelitian terdahulu dalam bentuk tabel:

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan dengan Penelitian Sekarang
1	2	3	4	5
1	Muhammad Ridwan Fauzi	Implementasi Metode Langsung dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Ponpes Syamsul 'Ulum Sukabumi	Penerapan metode langsung dalam pembelajaran bahasa Arab telah meningkatkan kemampuan bahasa Arab siswa, dan untuk mengembangkan efektivitas pembelajaran bahasa Arab di Ponpes Syamsul 'Ulum Sukabumi perlu dilakukan penguatan pengajaran terhadap peserta didik. kontrol bahasa serta waktu yang dihabiskan untuk belajar bahasa Arab. serta disiplin berbahasa yang benar.	Perbedaan diantara penelitian dahulu dengan penelitian sekarang ada pada lokasi dan waktu penelitian, serta judul penelitian yang sedikit berbeda. Pada penelitian dahulu berjudul <i>"Implementasi Metode Langsung dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Ponpes Syamsul 'Ulum Sukabumi"</i> sedangkan penelitian yang akan diteliti berjudul <i>"Implementasi Metode Langsung Mapel Bahasa Arab di SMP Dinda Hafidzah"</i> .
2	Ifa Rodifah Nur dan Fitri Setyo Rini	Penerapan Metode Langsung Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Ponpes Al-Islam Joresan Ponorogo.	Hasil dalam penelitian ini yaitu, (1) metode yang diusulkan sudah baik; sesuai dengan kebutuhan siswi dan dapat meningkatkan semangat belajar	Perbedaan diantara penelitian dahulu dengan penelitian sekarang yakni pada jenis penelitiannya serta teknik pengumpulan datanya.

			bahasa Arab serta meningkatkan minatnya	
--	--	--	---	--

1	2	3	4	5
			<p>atas bahasa Arab, (2) Peningkatan angka post-test ketimbang dengan angka pre-test siswi PP Al Islam menunjukkan adanya kemajuan dalam keahlian bahasa Arab siswa. (3) Masalah ketidaksesuaian metode PBA di PP Al Islam. Hal ini sudah diatasi dengan menyelenggarakan PBA dengan memakai metode langsung.</p>	
3	Mahlani dan Sudir Koadhi	Implementasi Metode Langsung Dalam Pembelajaran Bahasa Arab” (Studi Eksperimen Pada Mahasiswa Semester III Pendidikan Bahasa Arab).	<p>Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Penerapan metode langsung (Mubasyarah/Metode Langsung) mempunyai pengaruh yang besar atas peningkatan keahlian berbahasa Arab (maharatul kalam) mahasiswa semester II tiga kurikulum PBA. Fakultas Agama Islam Unismuh Makassar, (2) Bahwa mahasiswa semester III program studi PBA Jurusan Agama Islam Unismuh Makassar termotivasi bagi memperdalam serta mengembangkan</p>	<p>Perbedaan diantara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yakni dalam objek penelitian dan metode penelitian. Objek penelitian pada penelitian terdahulu yaitu mahasiswa semester III Pendidikan Bahasa Arab, sedangkan pada penelitian sekarang objek penelitiannya adalah peserta didik di SMP Dinda Hafidzah. Pendekatan penelitian terdahulu adalah penelitian kuantitatif menggunakan metode penelitian</p>

1	2	3	4	5
			kemampuan berbicara bahasa Arab dari penerapan metode langsung (Mubasyarah/ Metode langsung).	eksperimen menggunakan pre-test, sedangkan pendekatan penelitian sekarang adalah penelitian kualitatif deskriptif.
4	Ririn Nurhidayati	Penerapan Metode Langsung (<i>Thoriqoh Mubasyaroh</i>) pada Pembelajaran Bahasa Arab dalam Meningkatkan Maharoh Kalam Kelas IX MTsN Gresik.	Pembelajaran bahasa Arab khususnya berbicara dapat dilakukan dengan metode langsung. Sebab Metode Langsung selain memberi ilmu terhadap siswa untuk proaktif pun memberi rasa percaya diri paling penting dalam berbicara bahasa Arab. Untuk memakai Metode Langsung, pengajar perlu mahir dan kompeten didalam bicara bahasa Arab. Serta tau berbagai tingkatan dan karakter siswa - siswi didalam menguasai Metode Langsung ini.	Perbedaan diantara penelitian tedahulu dengan penelitian sekarang yakni ada pada lokasi dan waktu penelitian serta fokus penelitian yang berbeda.

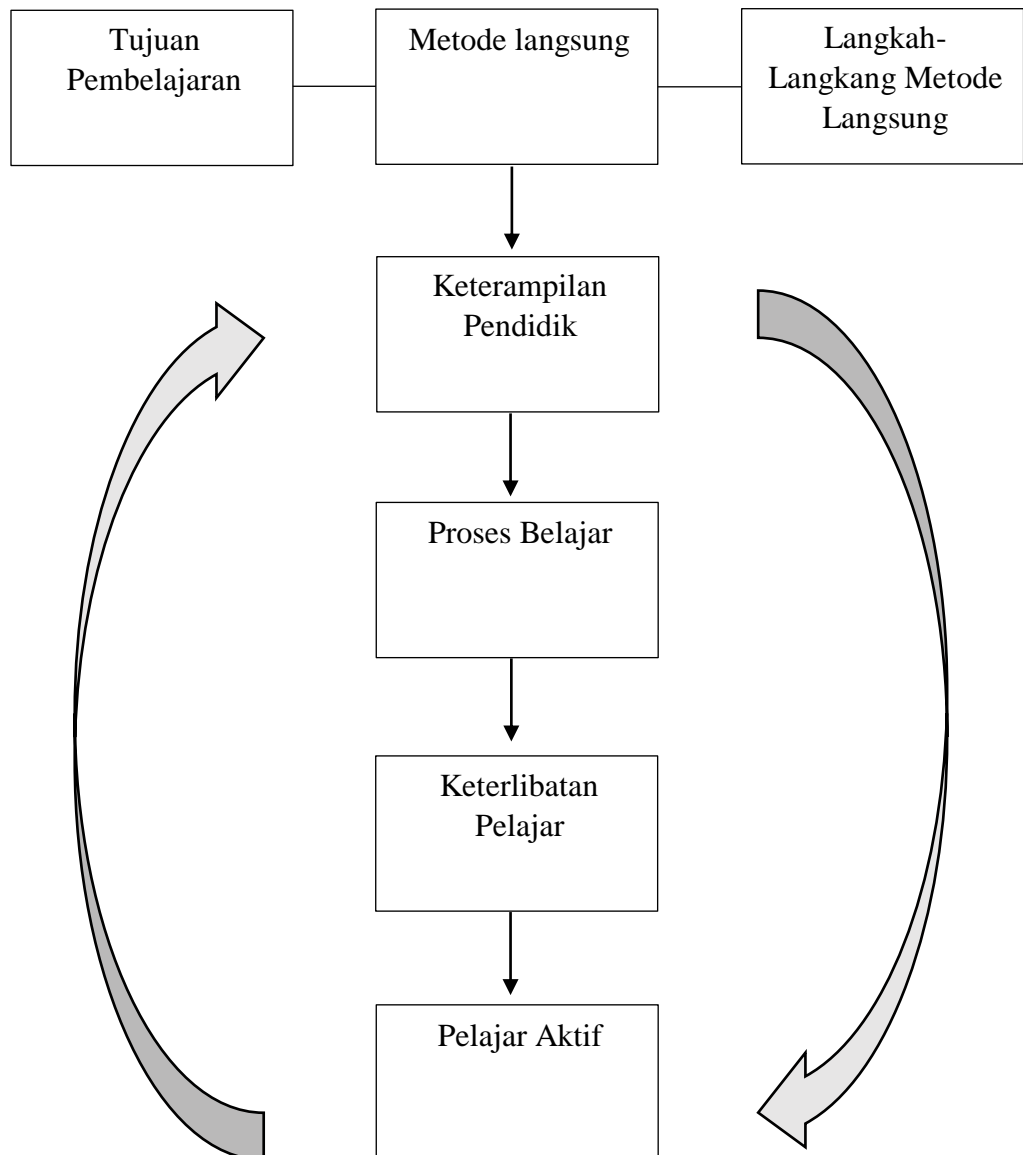
1	2	3	4	5
5	Alfiyan Akhmad Fakhrudin	Penggunaan Metode Langsung Atas Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Pelajar Kelas IX Nuda Gunungjati Semarang	Penggunaan metode langsung membuat siswa puas dan terbiasa dengan pelafalan bahasa Arab, sehingga pelajar dapat berkomunikasi dalam bahasa Arab sedikit demi sedikit serta meningkatkan kemampuan berbicaranya.	Penelitian terdahulu fokus penelitian terhadap keterampilan berbicara siswa kelas IX MA sedangkan penelitian sekarang hanya berfokus pada pengimplementasian metode langsung mata pelajaran Bahasa Arab pada semua peserta didik.

C. Kerangka Pemikiran

Belajar adalah tindakan yang dilakukan seseorang untuk mencapai perubahan. Dalam sebuah pembelajaran tentu adanya maksud yang perlu dicapai dan untuk mencapai maksud pembelajaran pendidik diharuskan kreatif dalam memilih sebuah metode belajar. Dengan penggunaan metode yang tepat maka tujuan belajar akan tercapai. Seorang pendidik dituntut untuk memiliki keterampilan agar proses pembelajaran yang dilakukan tidak membosankan.

Penggunaan metode yang tepat tentu saja akan menarik perhatian pelajar dalam proses belajar. Pelajar akan semakin aktif serta tertarik dengan pelajaran yang diajarkan. Hal ini jelas tidak jauh dari tindakan yang perlu pendidik lakukan dalam penggunaan metode yang sesuai.

Berikut adalah kerangka pemikiran yang akan disajikan secara garis besar dari alur logika penelitian yang berlangsung:



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian ini merupakan metode kualitatif atau dikenal juga dengan metode penelitian naturalistik sebab penelitian dilaksanakan pada lingkungan alam; dikatakan juga metode etnografi, sebab pada awalnya lebih banyak dipakai untuk penelitian di bidang antropologi budaya; Karena pengumpulan dan analisis datanya lebih bersifat kualitatif maka disebut metode kualitatif. (Sugiono, 2015)

Pendekatan yang dijalankan terhadap penelitian ini yaitu pendekatan deskriptif kualitatif, artinya informasi yang digabungkan hanya bersifat verbal saja. Pada penelitian kualitatif, teori yang dipakai wajib jelas, sebab disini akan digunakan bagi memperjelas kendala penelitian, sebagai landasan pembentukan hipotesis serta sebagai acuan. Mempersiapkan alat penelitian (Sugiono, 2015). Didalam penelitian kualitatif, penyebab kendala yang diajukan penulis masih sifatnya sementara, maka teori yang dipakai untuk menyusun proposal penelitian kualitatif pun masih sifatnya sementara serta akan berkembang kemudian.

Penelitian ini dilakukan berdasarkan penerapan metode langsung pada pembelajaran bahasa Arab di Perguruan Tinggi Dinda Hafidzah. Jenis penelitian ini yaitu studi kasus dimana penulis melaksanakan eksplorasi secara rinci terhadap rencana, peristiwa, siklus, dan aktivitas pada satu orang atau lebih. Peneliti mengumpulkan data yang luas dalam jangka waktu yang lama dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data dalam suatu kasus yang dibatasi oleh waktu dan aktivitas. (Abubakar, 2020)

B. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat yang menjadi objek penelitian adalah SMP Dinda Hafidzah Marendal 1 Deli Serdang tepatnya di jalan Sari Gang Teratai V Sumatera Utara.
2. Waktu penelitian ini dijalankan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023. Penentuan waktu penelitian berdasarkan pada kalender akademik sekolah. Berkenaan dengan rencana penelitian disajikan pada table yang terlampir:

Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Januari				Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■	■	■																	
2	Penyusunan Proposal				■	■	■	■	■												
3	Bimbingan Proposal									■											
4	Revisi Bimbingan lanjut									■	■										
5	Bimbingan Lanjut Proposal											■	■	■	■	■					
6	Seminar Proposal																	■	■	■	■

No	Kegiatan	Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penelitian	■	■	■	■				
2	Penghimpunan Data		■	■	■				
3	Menyusun Skripsi		■	■	■	■			
4	Perbaikan Skripsi					■	■		

C. Sumber Data Penelitian

Pengumpulan sampel pada penelitian ini dijalankan dengan teliti sekali, dengan mempertimbangkan ide serta teori yang dipakai terhadap penelitian ini. Maka dari itu, penulis memilih 2 jenis data terhadap penelitian diantaranya:

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang mengacu pada sumber pertama dengan menggunakan prosedur serta teknik pengumpulan data berbentuk wawancara atau wawancara dan observasi yang dipersiapkan secara khusus berdasarkan dengan maksud penelitian. Simpan ini. (Hardani et al., 2020). Setiap data yang diambil terhadap penelitian ini didapat dari hasil interview dengan para narasumber penelitian yakni kepala sekolah, para peserta didik serta pendidik di SMP Dinda Hafidzah.

2. Data Skunder

Data sekunder yaitu data yang mengacu pada setiap sumber yang ada yang dikumpulkan secara langsung, berupa data dokumenter, jurnal, buku, terbitan berkala dan bahan arsip lainnya yang menunjang tahap penelitian yang akan peneliti lanjutkan. Data sekunder penelitian ini didapatkan dari bagian administrasi SMP Dinda Hafidzah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data yang akurat pada penelitian ini, peneliti memakai sedikit teknik pengumpulan data untuk membantu peneliti pada penelitian ini diantaranya:

1. Observasi

Teknik pengumpulan data observasi bertujuan untuk mengumpulkan data yang melibatkan penerapan metode langsung faktual tentang objek yang diteliti. (Sugiono, 2015). Observasi selalu dipakai sebagai pelengkap dalam sebuah penelitian dan sebagai pelengkap instrumen termasuk kuesioner serta wawancara. Panca indra penglihatan lebih banyak digunakan dalam penelitian ini, yaitu

dengan cara mendatangi langsung sekolah tempat penelitian dilakukan dan mengikuti kegiatan bersama para pendidik dan peserta didik di sekolah pada saat kegiatan PLP 1, PLP 2 dan PKP.

2. Wawancara

Teknik wawancara termasuk teknik pengumpulan data yang dipergunakan disaat penulis hendak meneliti penelitian pendahuluan agar mengetahui masalah yang perlu diteliti. (Sugiono, 2015). Wawancara dilakukan di Perguruan Tinggi Dinda Hafidzah dengan pemilihan penanggung jawab berdasarkan subjek yang mengetahui permasalahan, mempunyai sumber informasi dan bersedia memberikan informasi. Fasilitator dalam teknik pengumpulan data ini adalah pengajar serta pelajar mapel bahasa Arab di SMP Dinda Hafidzah.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dokumenasi adalah teknik pengumpulan data berupa catatan peristiwa yang sudah berlalu berupa buku, majalah, asrip dan lain sebagainya. Metode ini digunakan peneliti guna mendapatkan informasi tentang pembelajaran Bahasa Arab serta setiap hal lainnya yang mendorong dalam tahap penelitian ini.

E. Teknik Analisis Data

Berdasarkan pendapat Miles & Huberman, analisis data kualitatif dibagi menjadi 4 tahapan, diantaranya (1) Pengumpulan Data; (2) Reduksi Data; (3) Penyajian Data; (4) Verifikasi. (Sugiono, 2015)

1. Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif menganalisis data sebelum penulis terjun ke lapangan. Data hasil penelitian primer ataupun data sekunder akan dipakai bagi memastikan arah penelitian yang akan dijadikan bahan analisis. Namun arah penelitian ini sekedar bersifat sementara serta akan berubah seiring dengan masuknya peneliti ke bidang tersebut. (Sugiono, 2015)

2. Reduksi data

Pada tahap ini, penulis meringkas serta memilih data yang dianggap mendasar dan terfokus berdasarkan arah penelitian. Setelah data direduksi, semua data lapangan dicatat, dianalisis, diringkas dan diringkas. Detail-detail penting dipilih, dan tema serta pola dicari sehingga data dapat dikontrol dengan lebih mudah dan disusun secara sistematis. (Hardani et al., 2020)

3. Penyajian data

Sesudah reduksi, langkah kemudian merupakan visualisasi data. yakni data-data yang disajikan kedalam penelitian telah dianalisa namun analisisnya tetap berupa catatan untuk keperluan penulisan laporan.. (Hardani et al., 2020)

4. Verifikasi

Data yang disajikan dikumpulkan dengan cermat oleh peneliti pada langkah ini. Selanjutnya, cobalah membuat kesimpulan berdasarkan data dan fokus penelitian. Metode analisis data yang dipakai yaitu metode interaktif, artinya proses pengumpulan data tertentu, penyajiannya dalam jaringan, grafik, dan penarikan kesimpulan tak dipandang sebagai suatu pelaksanaan yang linier melainkan suatu siklus yang interaktif. (Sugiono, 2015)

F. Teknik Keabsahan Data

Data yang didapatkan dari lokasi penelitian lapangan mampu mendapatkan keabsahan, maka yang harus dilakukan oleh peneliti adalah :

1. Perpanjangan Kehadiran

Karena penulis berperan sebagai instrumen dalam penelitian ini, maka keterlibatan peneliti dalam pengumpulan data dibatasi dalam jangka waktu yang singkat; untuk meningkatkan tingkat kepercayaan terhadap data yang dikumpulkan, peneliti harus tetap berada dalam lingkungan penelitian untuk jangka waktu yang lama. Peneliti

melakukan hal tersebut dengan memperluas kehadirannya dan datang ke lokasi penelitian lebih rutin.

2. Triangulasi

Untuk menganalisa data yang diperoleh di lokasi penelitian, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi melibatkan pemeriksaan keabsahan data dari metode dan waktu yang berbeda (Sugiono, 2015). Dengan meminimalkan sebisa mungkin keraguan yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data, permasalahan yang diteliti dapat dipahami dengan baik, sehingga menghasilkan tingkat kebenaran yang tinggi jika didekati dari berbagai sudut pandang. Triangulasi dalam pengujian validitas ditandai dengan pemeriksaan data dari sumber yang berbeda dengan cara dan waktu yang berbeda.

- a. Triangulasi sumber yaitu membandingkan hasil observasi dengan data hasil wawancara yang dilakukan peneliti dari Universitas Dinda Hafidzah. Selain mengumpulkan data dari observasi, peneliti juga harus mampu membandingkan informasi dengan data wawancara dan membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berbeda.

Metode Triangulasi ini dilaksanakan menggunakan dua teknik, yaitu: (1) pengecekan tingkat kebenaran penemuan penelitian dari berbagai prosedur pengumpulan data dan (2) pengecekan tingkat kepercayaan beberapa sumber data dengan menggunakan teknik yang serupa.

- b. Triangulasi metode dilaksanakan dengan menggabungkan dua metode atau lebih untuk melakukan penelitian, seperti wawancara dan observasi di SMP Dinda Hafidzah.
- c. Triangulasi pengamatan dan investigator dilaksanakan dengan memanfaatkan lebih dari individu. prosedur ini menambah pengetahuan mengenai informasi sehubungan dengan data yang diambil dari subjek penelitian. Penelitian ini melakukan

wawancara berkelanjutan dengan pendidik dan kepala sekolah untuk menggali informasi lebih dalam.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah SMP Dinda Hafidzah

SMP Dinda Hafidzah adalah Sekolah Menengah Pertama yang didirikan pada tahun 2018 dibawah naungan Yayasan Pendidikan Zulkarnein Khodijah. Ketua Yayasan Pendidikan Zulkarnein Khodijah pada mulanya adalah Drs. Zulkarnein Lubis, MA. Namun pada tahun 2022 beliau wafat dan kepemimpinan beliau diteruskan oleh istri dan anak beliau. Istrinya bernama Khodijah, S. Pd.I., M. Psi dan anaknya bernama Irham Bunayya Lubis, S. Pd dan Dinda Marhamah Lubis, S. Pd. SMP Dinda Hafidzah berada di jl. Sari gg Teratai V, tepatnya di Kel. Marendal 1, Kec. Patumbak, Kab. Deli Serdang, Prov. Sumatera Utara.

Pada mulanya yayasan ini hanya membuka Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pada tahun 2016. Setelah berjalan selama 2 tahun ada permintaan dari beberapa pendidik yang termasuk karib dengan ibu yayasan yang membutuhkan pekerjaan dan permintaan dari masyarakat sekitar agar sekiranya yayasan dapat membuka jenjang pendidikan diwilayah marendal 1 tepatnya di gg. Sari Teratai V agar dapat menyekolahkan anak-anak mereka di Yayasan Zulkanein Khodijah agar lebih terjangkau unuk waktu dan biaya. Maka dibukalah jenjang Pendidikan Menegah Pertama yaitu SMP Dinda Hafidzah dengan harapan sebagai ladang pencarian rezeki bagi pendidik dan dapat membantu masyarakat sekitar untuk mendapatkan pendidikan bagi anak-anaknya.

Di tahun awal berdirinya SMP Dinda Hafidzah, para pendidik berusaha mencari 20 peserta didik yang mau bersekolah di SMP Dinda Hafidzah dengan harapan agar sekolah segera mendapatkan izin operasional pendidikan. Seiring berjalannya waktu akhirnya sekolah

mendapatkan izin operasional pendidikan dan sudah terdaftar di KEMENAG.

Yayasan Pendidikan Zulkarnein Khodijah, kepala sekola dan para pendidik terus berupaya meningngkatkan ilmu dan mutu pendidikan masing-masing agar dapat mengembangkan mutu dan kualitas SMP Dinda Hafidzah, mampu mengembangkan kurikulum serta melaksanakan pembelajarn yang aktif, kreatif, efektif dan inovatif.

2. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: SMP SWASTA DINDA HAFIDZAH
NPSN	: 69989772
Jenjang Pendidikn	: SMP
Akreditasi	: B
Alamat	: Jl. Sari Gang Teratai V
Kelurahan	: Marindal I
Kecamatan	: Patumbak
Kabupaten	: Deli Serdang
Provinsi	: Sumatera Utara
Kode Pos	: 20361
Status	: Swasta
Email	: smpdindahafidzahisc@gmail.com
Kontak	: 089506883081
Status Kepemilikan	: Yayasan Pendidikan Zulkarnein Khadijah
Tahun Berdiri	: 2018
SK Pendirian Sekolah	: 01
Tanggal SK Pendirian	: 2018-05- 02
SK Izin Operasional	: 421/6388/PDM/2019
SK Izin Operasional	: 2019-08-16
Waktu Penyelenggaraan	: Pagi, 6 hari
Sumber Listrik	: PLN
Daya Listrik	: 2.300 watt

3. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

a) Visi

Santun dalam berbudaya, disiplin, berprestasi, berwawasan, lingkungan dan jiwa sosial yang dilandaskan IMTEQ.

Indikator Visi :

- 1) Melaksanakan ajaran Agama sesuai dengan Agama yang dianutnya.
- 2) Mengimplementasikan nilai-nilai luhur dalam kehidupan di sekolah dan masyarakat.
- 3) Meningkatkan perolehan nilai rata-rata Ujian Nasional dan Ujian Sekolah.
- 4) Menghormati orang lain, guru, teman, orang tua dan masyarakat dalam lingkungan pergaulannya.
- 5) Melakukan perbuatan terpuji di lingkungan sekolah dan masyarakat.
- 6) Mematuhi peraturan dan tata tertib sekolah.
- 7) Memiliki karakter yang kuat sehingga sulit terpengaruh terhadap pengaruh lingkungan yang bersifat negatif.
- 8) Mencapai KKM untuk setiap mata pelajaran dan mengupayakan peningkatan secara terus menerus.
- 9) Mengikuti dan berprestasi kegiatan bidang pendidikan dan olahraga tingkat kecamatan, kabupaten dan propinsi serta nasional.

b) Misi

1. Melaksanakan pembelajaran berbasis Iman dan taqwa, bermutu dan bertanggung jawab.
2. Mengimplementasikan nilai-nilai Budaya dan Karakter Bangsa mempunyai jiwa Kewirausahaan melalui kegiatan pembinaan, pengembangan diri dan juga memfokuskan didalam Mata Pelajaran.

3. Menjalankan kegiatan keagamaan yang efektif di sekolah maupun di masyarakat guna membangun budaya dan karakter siswa- siswi.
4. Menjalankan kegiatan pengembangan diri ke masyarakat terhadap perkembangan keimanan dan ketaqwaan siswa - siswi dalam bermasyarakat.
5. Menjalankan pembiasaan hidup berbudaya didalam lingkungan sekolah dan masyarakat.
6. Menjalankan *school reform* melalui reorientasi pembelajaran.
7. Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, aman dan indah.
8. Memaksimalkan penggunaan sarana dan alat untuk belajar.
9. Membantu dan mendorong semangat siswa - siswi untuk mengenali potensi dirinya.
10. Dukungan efektif untuk memaksimalkan potensi siswa.
11. Memelihara hubungan kekeluargaan dalam komunitas sekolah agar saling bahu membahu mencapai tujuan yang luhur.
12. Menjalin kerjasama yang baik dengan komite sekolah dan warga masyarakat untuk meningkatkan mutu layanan sekolah.

Tujuan :

1. Meningkatkan Keimanan dan Ketaqwaan siswa - siswi melalui kegiatan ibadah dan kegiatan secara islami.
2. Tercapainya mutu sekolah berstandar Nasional
3. Tercapainya sekolah bersih dan sehat.
4. Pencapaian prestasi Kurikuler Olimpiade dan Pengembangan Diri Tingkat Kabupaten Deli Serdang.
5. Meningkatkan kinerja masing-masing komponen sekolah (Kepala sekolah, tenaga pendidik, karyawan, siswa, dan komite sekolah) untuk bersama-sama melaksanakan kegiatan

yang inovatif sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsi (TUPOKSI) masing-masing dan mengimplementasikan proses pembelajaran dengan muatan keunggulan SMP Swasta Dinda Hafidzah Islamic School.

6. Meningkatkan program sepulang sekolah dengan mewajibkan seluruh warga mengupayakan program yang lebih efektif dan efisien berdasarkan bakat dan minat siswa sebagai sarana pengembangan pribadi siswa.
7. Proses pembelajaran, penilaian dan pelaporan berbantuan TIK/komputer berdasarkan Kurikulum 2013.
8. Meningkatkan jumlah siswa yang mendaftar kelas VII.
9. Mamaksimalkan kegiatan pembelajaran mobile class.

4. Keadaan Pendidik

Pendidik memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran. Bagaimanakah kualitas pendidikan di sebuah lembaga pendidikan itu berada di tangan pendidik. Pendidiklah yang memiliki kontribusi yang sangat penting guna terwujudnya lembaga pendidikan yang berkualitas.

Oleh karena itu, yang dinamakan seorang pendidik tidak hanya mereka yang memiliki kualifikasi keguruan secara formal yang didapat dari perguruan tinggi, akan tetapi yang terpenting ialah mereka yang memiliki kompetensi keilmuan yang baik

No	Nama Pendidik	Jenis Kelamin	Jabatan
1	Khodijah, S.Pd.I., M.Psi	P	Pembina Yayasan
2	Irham Bunayya Lubis, S.Pd	L	Ketua Yayasan
3	Husnan Nashuha Lubis, S.P	L	Sekretaris
4	Dinda Marhamah Lubis, S.Pd	P	Bendahara
5	Yarisya ferika, S.Pd	P	Kepala Sekolah Tata Usaha
6	Rahmat Hidayat Tanjung, S.Pd	L	Wakil Kepala Sekolah Bag. Kesiswaan Guru Mapel
7	Ahmad Dzaki, S.E	P	Operator
8	Ridmansyah Melinda, S. Pd	P	Guru Mapel
9	Juliani, S. Pd	P	Guru Mapel

10	Lutvia Nurhidayah, S. Pd	P	Guru Mapel
11	Hidayat Chaniago, S.H	L	Guru Mapel
12	Syarifah Aini, S. Pd	P	Guru Mapel
13	Purti Ayuni	P	Guru Mapel
14	Rizky Pratama Putra	L	Guru Mapel

5. Keadaan Peserta Didik

Peserta didik merupakan oaring yang menjadi target dan pelaku dalam proses pembelajaran. Keberhasilan suatu pembelajaran biasanya diukur melalui lulusan dalam suatu lembaga pendidikan, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Apabila kuantitas peserta didik sedikit dan kualitas llulusannya tidak mampu bersaing dengan peserta didik dari sekolah lain, maka dapa dikatakan bahwa proses pembelajaran disekolah tersebut perlu perbaikan.

Berdasarkan data hasil dokumentasi yang penulis lakukan pada tahun ajaran 2023/2024, peserta didik di SMP Dinda Hafidzah secara keseluruhan berjumlah orang. Berikut disajikan dalam bentuk tabel:

No	Kelas	Putra	Putri	Jumlah
1	VII	18	19	37
2	VIII	12	18	30
3	IX	11	20	31
	Jumlah	41	57	98

6. Sarana dan Prasarana Sekolah

No	Jenis Sarpras	Jumlah Sapras Menurut Kondisi			
		Baik	Cukup Baik	Rusak	Jumlah
1	2	3	4	5	6
1	Ruang Kelas				3
2	Ruang Guru				1
3	Ruang Yayasan				1
4	Gedung Serba Guna (Aula)				1
5	Kamar Mandi				4
6	Lapangan				1
7	Meja Siswa				73
8	Kursi Siswa				73
9	Meja Guru (Kelas)				3

10	Meja Guru (Kelas)				3
11	Papan Tulis				3
12	Tempat Sampah				3
13	Jam Dinding				5
1	2	3	4	5	6
14	Keranjang Plastik				3
15	Soket Listrik				4
16	Lemari di Kantor				3
17	Computer/Laptop di kantor				2
18	Printer				1
19	Infocus				1
20	Lcd Proyektor				1
21	Kursi Tamu				5

7. Kegiatan Ekstrakurikuler

- a. Pramuka
- b. Paskibra
- c. Seni Tari
- d. Melukis
- e. Angklung
- f. Futsal
- g. Tapak Suci
- h. English Club
- i. Memanah

8. Prestasi Yang Pernah dicapai

- a. Juara II Lomba Adzan Maulid Nabi Muhammad SAW di SMKN 3 Medan
- b. Finalis Olimpiade B.Inggris Indonesia Hebat

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik wawancara digunakan untuk memperoleh informasi

dari narasumber yaitu para peserta didik dan pendidik bahasa arab di SMP Dinda Hafidzah.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan dilapangan dan diperkuat dengan hasil wawancara yang didapat berupa pernyataan atau jawaban dari pertanyaan peneliti guna mendapatkan data yang dibutuhkan oleh peneliti mengenai implementasi metode langsung pelajaran bahasa arab.

Hasil wawancara ini menggambarkan atau mendeskripsikan implementasi metode langsung pada pelajaran bahasa arab serta beberapa faktor pendukung dan penghambatnya. Berikut peneliti jabarkan hasil penelitian tentang implementasi metode langsung mata pelajaran bahasa arab di SMP Dinda Hafidzah.

1. Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Dinda Hafidzah

Pembelajaran bahasa arab di SMP Dinda Hafidzah merupakan mata pelajaran baru yang dimuat dalam kurikulum sekolah. Sesuai dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah SMP Dinda Hafidzah, Ibu Yerisy Ferika, S.Pd

“Mata pelajaran bahasa arab adalah mata pelajaran baru yang dimuat dalam kurikulum sekolah, mata pelajaran ini baru diadakan setahun lalu dan tahun ini adalah tahun yang ke dua”.

Hal serupa juga dikatakan oleh bapak Rahmat Hidayat Tanjung, S.Pd, selaku guru bidang studi

“Pelajaran bahasa arab ini memang pelajaran baru di sekolah ini. Oleh karena itu kita sebagai pendidik harus mengajarkan mata pelajaran ini dengan baik agar peserta didik mudah untuk memahami”.

Beliau juga menambahkan

“Apalagi jarang ada sekolah SMP menjadikan pelajaran bahasa arab menjadi mata pelajaran yang dimuat dalam kurikulum, kecuali sekolah yang berbasis madrasah”.

Pada tahun pertama mata pelajaran bahasa arab dipegang oleh bapak Rasyid. Namun karena beliau resign, pada tahun kedua ini

dipegang oleh bapak Rahmat Hidayat Tanjung, S.Pd. Meskipun tahun ini adalah tahun pertama beliau di SMP Dinda Hafidzah, tapi beliau sudah mulai mengajar bahasa arab sejak tahun 2018. Sesuai dengan hasil wawancara dengan bapak Rahmat Hidayat Tanjung, S.Pd

“Tahun ini merupakan tahun pertama saya mengajar mata pelajaran bahasa arab di SMP Dinda Hafidzah. Pada tahun lalu mata pelajaran ini dipegang oleh bapak rasyid, namun karena beliau resign maka saya yang menggantikan. Dan meskipun saya baru tapi saya sudah mengajar bahasa arab dari tahun 2018. Tapi bukan di sekolah ini”.

Pelaksanaan pembelajaran bahasa arab di SMP Dinda Hafidzah dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan dalam seminggu di tiap kelas. Sesuai dengan hasil wawancara dengan bapak Rahmat Hidayat Tanjung, S.Pd

“Pelajaran bahasa arab Cuma ada 2 pertemuan dalam seminggu, dengan alokasi waktu 45 menit per 1 pertemun. Dikelas VII saya masuk pada hari senin pada jam ke 3 dan 4, dikelas VIII pada hari kamis pada jam ke 3 dan 4, dikelas IX pada hari senin pada jam ke 1 dan 2”.

Pada pembelajaran bahasa arab tentu saja ada persiapan, sama dengan pembelajaran lainnya. Sesuai dengan hasil wawancara dengan bapak Rahmat Hidayat Tanjung, S.Pd

“Sebelum masuk kelas saya mempersiapkan hal-hal yang diperlukan dalam pembelajran terlebih dahulu, seperti buku pegangan dan kamu bahasa arab. Dan tentu ada tahapan-tahapan yang saya lakukan sebelum memulai pelajaran, ada tahapan pembuka, inti dan penutup. Sebelum memulai pelajaran saya biasanya melakukan doa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas, kemudian mengecek kehadiran peserta didik seperti pendidik pada umumnya, memberikan kosa kata baru pada peserta didik serta membacanya bersama dan mengulang materi pada pertemuan sebelumnya agar peserta didik tidak melupakan materi yang sudah diajaran”.

Peneliti juga mewawancarai kepala sekolah SMP Dinda Hafidzah, beliau mengatakan bahwa

“Pelajaran bahasa arab disini sebenarnya sama dengan pelajaran bahasa arab sekolah-sekolah lainnya, karena dalam setiap

pembelajaran sudah pasti ada aturannya, setiap pembelajaran harus ada tahapan pembuka, inti dan penutup. Namun karena di SMP ini pelajaran bahasan arab adalah mata pelajaran baru dan bukan sekolah yang berbasis madrasah tentu membuat pendidik dan peserta didik harus saling bekerja sama agar tujuan pembelajaran bisa dicapai”.

Refa, peserta didik kelas IX mengatakan

“Pertama kami berdoa dulu kak setelah itu di absen. setelah itu baru kami mulai pelajaran tapi sebelum masuk pelajaran baru pelajaran minggu lalu di ulang dulu supaya tidak lupa”.

Maylani, peserta didik kelas VII mengatakan

“Untuk kosa kata baru di tulis dipapan tulis, biasanya ada 5 kosa kata kak. Nah terus kami disuruh mencatat yang ada dipapan tulis dan ngikutin apa yang di ucap bapak kak”.

Zhidan, peserta didik kelas VIII juga mengatakan

“Kalo pelajaran bahasa arab biasanya dijelaskan bapak pakai bahasa arab kak, walaupun tidak semua bahasa arab kadang dicampur juga pakai bahasa Indonesia.bapak juga memberi kami kesempatan untuk bertanya disela-sela pelajaran berlangsung jika kami tidak memahami penjelasannya. Kemudian kalau penutup biasa bapak memberi kami tugas diakhir pelajaran agar kami lebih faham apa yang telah kami pelajari”.

Hal ini diperjelas oleh hasil wawancara dengan bapak Rahmat Hidayat Tanjung, S.Pd, beliau mengatakan

“Untuk kegiatan inti biasanya saya menjelakan materi kepada peserta didik dengan menggunakan bahasa arab dan jika peserta didik tidak faham saya memberi kesempatan kepada mereka untuk bertanya. Bahkan saya juga memberi kesempatan kepada peserta didik lain untuk menjawab pertanyaan yang ditanyakan oleh teman mereka. Untuk kegiatan penutup, saya memberikan tugas evaluasi harian untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik pada materi pelajaran yang dilakukan pada hari yang sama”

2. Implementasi Metode Langsung Mata Pelajaran Bahasa Arab di SMP Dinda Hafidzah

Implementasi metode pembelajaran bahasa arab di SMP Dinda Hafidzah adalah menggunakan metode langsung dan diselingi oleh

metode lain juga seperti metode muhadatsah. Sesuai dengan hasil wawancara dengan bapak Rahmat Hidayat Tanjung, S.Pd

“Dalam pembelajaran bahasa arab saya menggunakan metode langsung. Kadang saya juga menggunakan metode muhadatsah karena menurut saya kedua metode ini saling terikat”

Reza, peserta didik kelas IX mengatakan

“Dalam pembelajaran bahasa arab biasanya kami langsung pakai bahasa arab kak, terkadang kami juga di suruh untuk melakukan percakapan dalam bahasa arab”

Implementasi metode langsung dalam pembelajaran bahasa arab pada materi kata tunjuk (*isim isyaroh*).

مؤنث		مذكر	
Ini (Dekat)	هذه	Ini (Dekat)	؟ هذا
Itu (Jauh)	تلك	Itu (Jauh)	؟ ذلك

Disini	هنا
Disana	هناك

Bapak Rahmat Hidayat Tanjung, S.Pd mengatakan

“Implementasi metode langsung dilakukan pada pembelajaran bahasa arab tepatnya pada materi kata tunjuk (*isim isyaroh*). Langkah awal yang saya lakukan adalah memberikan kosa kata bahasa arab benda-benda sekeliling, seperti buku, pensil, papan tulis, dan lain-lain. Untuk persiapan saya sebelum melakukan pembelajaran adalah menyiapkan buku pelajaran dan kamus terlebih dahulu kemudian saying mengaitkan pelajaran dengan lingkungan sekitar dan kehidupan sehari-hari peserta didik dirumah”.

Beliau menambahkan

“Setelah memberikan kosa kata saya menjelaskan materi dengan bahasa arab secara langsung. Karena ini adalah materi kata tunjuk maka saya mengaitkannya ke benda-benda sekitar menunjuk kearah benda tersebut dan berbicara bahasa arab seperti “*ini buku (هذا كتاب)*” kemudian saya juga menyuruh peserta didik untuk mengikuti apa yang saya ucapkan agar mereka terbiasa dengan

bahasa arab. Hal itu saya ulangi terus sampai mereka hafal dan bisa mengucapkannya sendiri.”

Zahira, peserta didik kelas VII mengatakan

“Kami selalu belajar pakai bahasa arab langsung kak, myebutkan nama-nama benda disekitar pakai bahasa arab pakai kata tunjuk juga, bukan sekali kak tapi sapai kami bisa dan hafal kalimat itu”.

Hal ini ditegaskan oleh Bapak Rahmat Hidayat Tanjung, S.Pd

“Pelajaran bahasa arab ini harus dipraktekkan secara langsung, makanya saya juga menggunakan medode langsung agar peserta didik mudah untuk mengaplikasikan apa yang telah dipelajari. Jika sudah waktu istirahat saya juga menyuruh peserta didik untuk menggunakan kalimat-kalimat bahasa arab yag sudah dipelajari agar mereka terbiasa untuk berbahasa arab. Metode langsung saat efektif digunakan untuk pelajaran bahasa arab, karena seyogyanya pembelajaran tentang bahasa apapun yang ingin dipelajari tanpa mempraktekkannya dalam sehari-hari akan memudahkan mereka dalam memahaminya”.

Beliau juga menambahkan bahwa

“Tujuan implementasi metode langsung pembelajaran bahasa arab adalah agar peserta didik mampu menggunakan bahasa arab secara continue dalam keseharian mereka serta mendapatkan kemudahan dalam mempelajarinya pada tahapan selanjutnya”.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Metode Langsung di SMP Dinda Hafidzah

Dalam pembelajaran tentu saja ada faktor-faktor yang mempengaruhi, baik itu itu faktor pendukung ataupun faktor penghambat. Berikiut adalah hasil wawancara dengan pendidik dan peserta didik terkait faktor-faktor tersebut.

a. Faktor Pendukung

1) Buku Ajar

Tidak dipungkiri bahwa buku ajar mejadi salah satu faktor pendukung dalam pembelajaran karena tanpa buku ajar maka proses belajar pembelajaran tidak akan memiliki arah. Sesuai dengan hasil wawancara dengan bapak Rahmat Hidayat Tanjung, S.Pd

“Saya sebagai pendidik tentu sangat terbantu dengan adanya buku ajar yang saya pegang. Walaupun itu belum dibagikan kepada peserta didik tapi itu sangat membantu saya dalam proses pembelajaran dengan implementasi metode langsung”.

2) Kamus

Kamus adalah salah satu media yang dibutuhkan saat mempelajari bahasa asing, termasuk juga dalam mempelajari bahasa arab. Dengan kamus akan mempermudah pendidik atau pun peserta didik dalam mencari makna dari bahasa arab itu. Sesuai dengan hasil wawancara dengan pendidik dan peserta didik di SMP Dinda Hafidzah.

Refa, peserta didik kelas IX mengatakan

“Kami disuruh bapak untuk membawa kamus agar kami lebih mudah untuk mengartikan kata-kata dalam bahasa arab kak. Dengan adanya kamus saya sendiri pun lebih terbantu dalam mempelajari bahasa arab ini kak”.

Vivi. Peserta didik kelas IX juga mengatakan

“Jika bapak memberi soal di akhir pelajaran, saya lebih mudah untuk mengerjakan soal tersebut kak, karena bisa mencari arti dari kamus”.

Hal ini dikuatkan oleh bapak Rahmat Hidayat Tanjung, S.Pd

“Saya menyuruh peserta didik untuk membawa kamus baik itu kamus Arab-Indonesia ataupun Indonesia-Arab, walaupun mereka belum mempunyai buku pegangan tetapi dengan adanya kamus dapat membantu mereka dalam pembelajaran. Tujuannya agar mempermudah peserta didik untuk mengikuti pelajaran dan lebih mandiri dalam mengartikan”.

3) Pendidik

Pendidik adalah salah satu komponen penting dalam pendidikan dan pembelajaran. Pendidik menjadi salah satu faktor pendukung dalam pembelajaran. Sesuai dengan hasil wawancara dengan bapak Rahmat Hidayat Tanjung, S.Pd

“Dalam pembelajaran bahasa arab ini tentu peran saya sebagai pendidik sangatlah penting. Peserta didik bisa menyukai dan mencintai bahasa arab salah satu faktornya adalah karena pendidik. Saya sendiri pun begitu, saya selalu memberi motivasi kepada mereka agar mereka lebih mencintai bahasa arab ditambah lagi karena saya menggunakan metode langsung dalam pembelajaran tentu saja ada peserta didik yang tidak suka karena dominan menggunakan bahasa arab”.

Vivi, peserta didik kelas IX mengatakan

“Saya suka kalo bapak mengajar bahasa arab dikelas kak, karena bapak salah satu pendidik yang asik disini. Beliau tidak menekan dalam proses pembelajaran, pembawaan beliau dalam menyampaikan materi juga mudah difahami”.

Maylani, peserta didik kelas VII juga mengatakan

“Saya tamatan Sekolah Dasar kak, disana tidak ada pelajaran bahasa arab dan saya pun tidak pernah sekolah MDTA dan tidak pernah belajar bahasa arab. Namun semenjak masuk sekolah ini ada pelajaran bahasa arab, saya sempat putus asa apakah bisa saya mengikuti pelajaran ini tapi karena pak Rahmat yang mengajar ternyata bahasa arab itu mudah difahami, penjelasan beliau mudah dimengerti dan diikuti”.

Hal ini ditegaskan lagi oleh bapak Rahmat Hidayat Tanjung, S.Pd

“Saya kalau mengajar anak-anak tidak terlalu tegang, saya bawa santai tapi tetap menggunakan bahasa arab secara langsung. Saya harus benar-benar mengenalkan kepada mereka bahwa mempelajari bahasa arab itu mudah dan asik sehingga mereka bisa menerima apa yang saya sampaikan”.

b. Faktor Penghambat

1) Mufrodat/kosa kata

Mengetahui dan menghafal kosa kata adalah hal yang penting dalam mempelajari bahasa. Jika tidak bisa menghafal kosa kata maka apa yang dipelajari tidak akan dimengerti. Sesuai dengan hasil wawancara dengan Hafiz, siswa kelas VII mengatakan bahwa

“Saya susah kak menghafal kosa kata yang di kasih bapak, walaupun hari ini saya hafal minggu depan saya lupa lagi”.

Hal sama juga dikatakan Zhidan, peserta didik kelas VII mengatakan bahwa

“Saya sering lupa kosa katanya kak. Seminggu kan dikasih 5 kosa kata, nah nanti saya hafal dua kosa kata aja yang 3 lupa”.

Hal serupa juga dikatakan zakiya, peserta didik kelas VIII mengatakan bahwa

“Susahnya belajar bahasa arab ini menghafal kosa katanya kak, sering lupa”.

Hal ini diperjelas dengan perkataan bapak Rahmat Hidayat Tanjung, S.Pd mengatakan bahwa

“Tiap pertemuan saya memberi 5 kosa kata maksimal. Kosa kata juga menjadi faktor penghambat bagi peserta didik, karena mereka susah untuk mengingatnya. Pertemuan ini mereka hafal tapi pada pertemuan selanjutnya mereka lupa”.

2) Buku Ajar

Buku Ajar juga menjadi salah satu penghambat, hal ini sesuai dengan hasil wawancara Reza, peserta didik kelas IX mengatakan bahwa

“Untuk buku paket kami belum ada kak, yang punya buku cuma pak Rahmat, tahun kemaren juga gitu kak kami tidak punya buku pegangan”.

Hal ini juga dikatakan Zakiya, peserta didik kelas VIII mengatakan bahwa

“Sebenarnya susah juga kak belajar tidak ada bukunya, biasanya kami mencatat saja”.

3) Minat Peserta Didik

Minat peserta didik menjadi salah satu faktor penghambat, sesuai dengan hasil wawancara dengan bapak Rahmat Hidayat Tanjung, S.Pd mengatakan bahwa

“Minat peserta didik terhadap pelajaran bahasa arab kurang, karena mereka beranggapan bahasa arab ini susah apalagi harus ada praktek dan harus hafal banyak kosa kata”.

4) Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri peserta didik juga menjadi salah satu faktor penghambat implementasi metode langsung, sesuai dengan hasil wawancara dengan Vivi, peserta didik kelas IX mengatakan bahwa

“Saya kurang percaya diri kak, apalagi kalau harus mempraktekkan langsung bahasa arab”.

Hal yang sama juga dikatakan oleh Zaskiya, peserta didik kelas VII mengatakan bahwa

“Saya ngga fasih kak, jadi malu kalau ngomong pakai bahasa arab”.

Hal yang sama juga dikatakan Zhidan, peserta didik kelas VIII mengatakan bahwa

“Kadang malu kak ngomong pakai bahasa arab, apalagi banyak kosa kata yang saya tidak hafal/tahu”.

Hal ini dikuatkan oleh hasil wawancara dengan bapak Rahmat Hidayat Tanjung, S.Pd mengatakan bahwa

“Kepercayaan diri peserta didik ini kurang. Apalagi kalau saya suruh untuk mempraktekkan sehari-hari, mereka malu”.

5) Penggunaan Gadget

Teknologi merupakan sesuatu yang sangat penting bagi kehidupan manusia, khususnya dalam pendidikan. Penggunaan gadget banyak memberikan manfaat namun juga dapat memberikan dampak negatif, khususnya pada peserta

didik. Seperti yang disampaikan Zakiya, peserta didik kelas VIII mengatakan

“Ada beberapa teman yang membawa handphone kak, kadang mereka curi-curi waktu buka handphone saat jam pelajaran”

Hal yang sama juga dikatakan Reza, peserta didik kelas IX mengatakan bahwa

“Saya sendiri kak kalau jam istirahat lebih sering main handphone dikelas jadi saya jarang mempraktekkan bahasa arab seperti yang disuruh oleh pak Rahmat”.

Hal ini diperkuat hasil wawancara dengan bapak Rahmat Hidayat Tanjung, S.Pd mengatakan bahwa

“Handphone menjadi salah satu penghambat implementasi metode langsung karena peserta didik lebih fokus terhadap gadget mereka dibandingkan terhadap implementasi metode langsung pelajaran bahasa arab”.

6) Lingkungan

Lingkungan juga menjadi faktor penghambat, karena lingkungan sangat berpengaruh terhadap peserta didik. Hal inii sesuai dengan hasil wwanra dengan Hafiz, pesert didik kelas VII mengatakan bahwa

“Saya kalua pakai bahasa arab temen-temen yang lain tidak pakai kak jadi saya malas pakai bahasa arab karena cuma saya sendiri”.

Hal yang sama juga dikatakan Dini, peserta didik kelas VIII mengatakan bahwa

“Kadang kalau pakai bahasa arab di ejek sama temen-temen kak, jadi saya males pakai bahas arab”.

Hal yang sama juga dikatakan Reza, peserta didik kelas IX mengatakan bahwa

“Kayanya percuma aja kak kalau pakai bahasa arab hanya disekolah, sedangkan kami dirumah pakai bahasa Indonesia dan bahasa daerah”.

Hal ini ditegaskan dengan hasil wawancara dengan ibu Yerisy Ferika, S.Pd mengatakan bahwa

“Tenaga pendidik di SMP Dinda Hafidzah ini menggunakan bahasa Indonesia saat berkomunikasi, sehingga kami tidak bisa memaksa peserta didik untuk berkomunikasi dengan menggunakan bahasa arab secara langsung”.

Hal yang sama juga dikatakan oleh bapak Rahmat Hidayat Tanjung, S.Pd mengatakn bahwa

“Lingkungan sekolah menjadi salah satu penghambat dalam penerapan metode langsung karena para pendidik berkomunikasi menggunakan bahas Ibu dan latar belakang pendidikan mereka pun bukan dari bahas arab”.

C. Pembahasan

Setelah peneliti mengumpulkan data dari hasil penelitin yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi maka selanjutnya peneliti akan melakukan analisis data guna menjelaskan lebih rinci hasil dari penelitian. Sesuai dengan teknik analisis data yang di kemukakan oleh Miles & Huberman yaitu Pengumpulan Data, Reduksi Data, Penyajian Data dan Verifikasi yaitu menarik kesimpulan dari data-data tersebut sesuai dengan fokus penelitian. Setelah peneliti melakukan penelitian di SMP Dinda Hafidzah, maka peneliti memperoleh informasi sebagai berikut:

1. Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Dinda Hafidzah

Belajar bahasa Arab untuk pertama kalinya bukanlah hal yang mudah terlebih mengimplementasikan pembelajaran Bahasa Arab di sekolah yang dulu tidak memiliki mata pelajaran Bahasa Arab. Seperti yang ada di SMP Hafidzah, walaupun sudah memasuki tahun kedua implementasi pembelajaran Bahasa Arab, namun waktu tersebut masih sangatlah baru.

Beberapa sekolah yang sudah mengimplementasikan pemebelajaran ini dari beberapa puluh tahun yang lalu, terkadang masih kesulitan untuk memberikan strategi pemebelajaran agar semua

peserta didik mampu menangkap materi yang diberikan. Hal ini merupakan tantangan tersendiri bagi SMP Dinda Hafidzah terlebih bagi guru Bahasa Arab.

Dari implementasi pembelajaran Bahasa Arab yang dilaksanakan di SMP Dinda Hafidzah dapat dianalisis bahwa sekolah ini memiliki tantangan yang cukup besar untuk memastikan pembelajaran Bahasa Arab bisa berhasil dan sesuai dengan harapan yang diinginkan. Tantangan tersebut bisa dari berbagai arah, dari pihak sekolah, pihak pendidik dan peserta didik.

Pertama dari pihak sekolah, pembelajaran Bahasa Arab di SMP Hafidzah perlu dikaji lebih mendalam. Mulai dari persiapan, pelaksanaan hingga evaluasi pembelajaran. Sebenarnya hal ini bisa dilihat dari pembelajaran tahun ajaran lalu, sehingga ada evaluasi untuk pembelajaran tahun ini agar lebih baik lagi.

Dari sisi persiapan, hal yang harus dilakukan untuk menjadikan Bahasa Arab sebagai mata pelajaran yang ada di kurikulum harus dipersiapkan secara matang. Mulai dari tenaga pendidik yang mumpuni di bidangnya, buku ajar yang lengkap hingga kesiapan peserta didik. Untuk kesiapan tenaga pendidik Bahasa Arab di SMP Hafidzah sebenarnya sudah cukup, karena pendidik Bahasa Arab sudah memiliki pengalaman beberapa tahun di bidangnya.

Namun tantangan selanjutnya adalah, apakah ada buku ajar yang bisa digunakan pendidik serta untuk peserta didik? Dari wawancara di atas, peserta didik belum memiliki buku untuk belajar sendiri di rumah. Hal ini sebenarnya sangat penting sehingga pembelajaran bisa berjalan dengan baik. Bukan hanya hal tersebut, buku Bahasa Arab seharusnya disediakan di perpustakaan sekolah sehingga peserta didik bisa meminjam buku dan dipelajari di rumah. Dari kondisi ini dapat disimpulkan bahwa untuk kesiapan SMP Dinda Hafidzah belum siap 100% untuk melakukan pembelajaran Bahasa Arab. Hal ini dikarenakan belum ada buku pegangan untuk peserta didik belajar.

Tantangan selanjutnya adalah dari peserta didik/siswa di SMP Hafidzah. Dari hasil wawancara dengan beberapa peserta didik, ada yang merasa kesulitan mengikuti pembelajaran Bahasa Arab karena tidak memiliki *basic* pembelajaran Bahasa arab. Padahal salah satu tantangan terbesar dalam belajar bahasa Arab untuk pemula adalah sistem tulisannya yang berbeda dengan bahasa-bahasa Barat.

Sistem tulisan Arab menggunakan skrip huruf Arab yang berbeda dengan abjad yang digunakan dalam bahasa-bahasa Barat, sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mempelajari dan menguasainya. Hal seperti menghafal huruf hijaiyah, menulis huruf hijaiyah dan cara membaca tulisan arab seharusnya lebih dulu dikenalkan sebelum melakukan pembelajaran Bahasa Arab. Hal ini untuk mempersiapkan peserta didik agar bisa mendapatkan materi pembelajaran Bahasa arab yang sesuai harapan semua pihak. Dari kondisi implementasi pembelajaran di SMP Hafidzah menunjukkan belum melakukan persiapan hal tersebut. Padahal tidak semua peserta didik memiliki *basic* Bahasa Arab atau membaca tulisan Arab dengan baik. Hal ini dapat dikatakan kesiapan peserta didik belum 100 %.

Ketiga hal tersebut meliputi tenaga pendidik, buku ajar dan kesiapan peserta didik merupakan tantangan yang seharusnya dicari lagi bagaimana solusi terbaiknya oleh SMP Hafidzah. Selanjutnya strategi pembelajaran perlu dipikirkan lagi, agar peserta didik lebih tertarik. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga perlu dipertimbangkan lagi oleh pendidik dan pihak sekolah melihat kondisi peserta didik yang beragam. Kondisi yang telah disebutkan tersebut dapat kita tarik kesimpulan bahwa implementasi pembelajaran Bahasa Arab di SMP Hafidzah memiliki beberapa tantangan yang belum terpecahkan untuk memastikan pembelajaran Bahasa Arab bisa berhasil serta sesuai dengan harapan yang diinginkan

2. Implementasi Metode Langsung Mata Pelajaran Bahasa Arab di SMP Dinda Hafidzah

Bahasa Arab mempunyai sistem vokal yang berbeda dengan bahasa-bahasa Barat. Dalam bahasa Arab, vokal tidak dituliskan secara eksplisit, sehingga seringkali membingungkan bagi pemula yang belum terbiasa. Hal ini dapat menyulitkan proses pembelajaran dan mengakibatkan kesalahan dalam pengucapan. Bahasa Arab juga memiliki struktur gramatikal yang berbeda dengan bahasa-bahasa Barat, seperti penggunaan case, gender, dan number yang berbeda. Ini dapat menyulitkan bagi pemula yang belum terbiasa dengan struktur gramatikal berbeda.

Implementasi metode langsung pada mata Pelajaran Bahasa Arab di SMP Dinda Hafidzah sebenarnya sudah bagus, karena praktek secara langsung adalah cara terbaik agar peserta didik mampu menguasai. Akan tetapi metode ini memiliki tantangan yang harus bisa diatasi oleh pendidik dan peserta didik.

Dari wawancara yang penulis lakukan dengan peserta didik/siswa mengaku bahwa untuk melakukan metode tersebut siswa merasa tidak percaya diri, malu, tidak fasih dan belum hafal. Problematika tersebut menjadi tanggung jawab baik pendidik, pihak sekolah dan peserta didik.

Seorang pendidik juga memiliki peran untuk memotivasi peserta didik agar bisa menumbuhkan rasa percaya diri dan tidak malu. Selain itu peserta didik juga perlu untuk terus berani mencoba agar bisa sedikit demi sedikit percaya diri dan tidak malu.

Bukan hanya pendidik dan peserta didik yang memiliki tanggung jawab akan hal tersebut. Masalah tidak fasih dalam melafalkan bahasa Arab perlu mendapatkan perhatian khusus. Sekolah bisa saja memberikan program pengajaran pra-Bahasa Arab untuk membaca tulisan Arab sebelum lebih lanjut melakukan pembelajaran Bahasa Arab. Pihak sekolah perlu memberikan atau memfasilitasi pembelajaran sistem tulisan dan vokal bahasa Arab secara terpisah.

Hal ini dapat membantu siswa pemula untuk memahami konsep dasar bahasa Arab sebelum mempelajari kalimat dan tata bahasa yang

lebih kompleks. Setelah itu implementasi metode langsung pada mata Pelajaran Bahasa Arab di SMP Dinda Hafidzah bisa dilakukan dengan maksimal. Memperbanyak latihan pengucapan dengan metode langsung adalah cara yang efektif. Pengucapan dengan cara mengucapkan kalimat sederhana atau dialog.

Bukan hanya belajar dengan metode langsung, pendidik bahasa Arab juga perlu memberikan atau memperbanyak latihan menulis bahasa Arab dan mendengarkan bahasa Arab. Ini adalah strategi pembelajaran Bahasa Arab yang bisa diterapkan agar metode langsung tersebut berhasil. Latihan menulis merupakan salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis bahasa Arab. Pemula dapat memperbanyak latihan menulis dengan cara menulis kalimat sederhana atau dialog dasar dengan mengikuti contoh tulisan bahasa Arab.

Selanjutnya memperbanyak latihan mendengarkan. Latihan mendengarkan merupakan cara yang efektif untuk meningkatkan kemampuan mendengarkan bahasa Arab. Pemula dapat memperbanyak latihan mendengarkan dengan cara mendengarkan audio atau video pembelajaran bahasa Arab dan mencoba menirukan pengucapan yang diberikan. Dengan melakukan latihan-latihan tersebut secara teratur, pemula dapat dengan cepat meningkatkan kemampuan bahasa Arab dan mengatasi tantangan dalam belajar bahasa ini.

Strategi ini bisa mendukung implementasi pembelajaran Bahasa Arab dengan metode langsung agar sesuai yang diharapkan. Melafalkan Bahasa Arab dengan benar tidak mungkin terwujud jika tidak diimbangi dengan belajar menulis dan mendengarkan secara langsung oleh peserta didik.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Metode Langsung di SMP Dinda Hafidzah

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan, memang ada faktor pendukung dan penghambat implementasi metode langsung di SMP

Dinda Hafidzah. Hal ini sebenarnya wajar terjadi apalagi bagi sekolah yang baru memasukkan Bahasa arab sebagai mata pelajaran di kurikulum. Pada kenyataannya faktor penghambat implementasi metode langsung di SMP Dinda Hafidzah lebih banyak dan ini perlu mendapatkan perhatian khusus.

Faktor pendukung hanya berasal dari tenaga pendidik, buku ajar pendidik dan kamus. Sementara faktor penghambat lebih dari itu, mulai dari mufrodat/kosa kata yang sulit untuk dihafal peserta didik, tidak ada buku pegangan untuk peserta didik, kurangnya minat peserta didik, kurangnya rasa percaya diri peserta didik, penggunaan gadget oleh peserta didik dan lingkungan yang kurang mendukung.

Dari faktor penghambat tersebut perlu dievaluasi oleh pihak sekolah agar pembelajaran Bahasa Arab menjadi lebih baik lagi. Selain itu ada tanggung jawab pendidik dan peserta didik juga. Ketiga pihak ini harus bersinergi agar sama-sama mendapatkan hasil terbaik.

Pihak sekolah perlu memfasilitasi peserta didik agar pembelajaran Bahasa Arab minimal tidak membosankan dan menyenangkan. Selain memberikan pembelajaran terkait sistem tulisan Bahasa Arab atau bisa dikenal dengan pembelajaran pra-Bahasa arab, sekolah juga perlu mengusahakan agar peserta didik memiliki buku pegangan, kemudian memfasilitasi pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi. Misalkan pembelajaran menggunakan LCD Proyektor agar peserta didik bisa melihat video dan mendengarkan percakapan secara langsung.

Selanjutnya tanggung jawab pendidik untuk mengatasi hambatan tersebut adalah menggunakan startegi pembelajaran yang tidak membosankan. Metode langsung seperti yang telah dipraktekkan bisa diselingi dengan memanfaatkan teknologi seperti penggunaan video pembelajaran kemudian baru dipraktekkan. Hal ini juga untuk menarik peserta didik agar mau belajar dan tidak menggunakan gadget saat pembelajaran. Untuk itu seorang pendidik harus melek teknologi.

Pendidik juga memiliki peran untuk memotivasi agar peserta didik percaya diri, tidak malu dan senang saat menjalani pembelajaran.

Untuk peserta didik, hal yang perlu dilakukan adalah terus belajar dan mencoba. Peserta didik juga sebisa mungkin tidak membuka gadget kecuali jika pembelajaran memang membutuhkan. Kerja sama antara sekolah, guru dan siswa merupakan penentu implementasi pembelajaran Bahasa arab dengan menggunakan metode langsung bisa berhasil.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dengan fokus penelitian yang diajukan dan temuan penelitian yang diperoleh di SMP Dinda Hafidzah, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut

1. Implementasi pembelajaran bahasa arab di SMP Dinda Hafidzah dilaksanakan sebagaimana proses pembelajaran lainnya berlangsung. Proses pembelajaran dilakukan dengan 3 tahapan yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Proses pembelajaran berlangsung sebanyak 2 kali pertemuan dalam sepekan pada setiap kelas.
2. Implementasi Metode Langsung pada pelajaran Bahasa Arab dilakukan pendidik karena sesuai dengan kondisi dan situasi peserta didik sekolah. Implementasi Metode Langsung dilakukan dengan langkah-langkah metode tersebut, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai.
3. Ada beberapa faktor pendukung dan penghambat implementasi metode langsung di SMP Dinda Hafidzah. Adapun faktor yang mendukung implementasi metode langsung adalah buku ajar, kamus dan pendidik. Sedangkan faktor yang menghambat adalah mufrodat/kosa kata, buku ajar, minat peserta didik, kepercayaan didi, penggunaan gadge dan lingkungan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, izinkan penulis memberi saran agar proses pembelajaran bahasa arab di SMP Dinda Hafidzah lebih baik lagi.

1. Bagi Kepala Sekolah

- a. Hendaknya kepala sekolah menyediakan buku ajar yang dibagikan kepada peserta didik agar proses pembelajaran lebih efektif.
- b. Diharapkan kepala sekolah memberikan perhatian khusus mata pelajaran bahasa arab karena ini adalah mata pelajaran yang baru yang peserta didik pun kurang berminat.
- c. Hendaknya kepala sekolah lebih mengawasi peserta didik agar tidak membawa/menggunakan gadget saat berada di sekolah.

2. Bagi Pendidik

- a. Diharapkan pendidik lebih sering memberi motivasi kepada peserta didik, agar peserta didik lebih berminat dalam mengikuti pembelajaran bahasa arab dan bersemangat dalam mengaplikasikannya.
- b. Diharapkan pendidik mampu memilih dan menggunakan berbagai metode pembelajaran guna menambah semangat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

3. Bagi Peserta Didik

- a. Diharapkan peserta didik lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran bahasa arab.
- b. Diharapkan peserta didik untuk lebih meningkatkan kepercayaan diri dalam mempraktekkan bahasa arab sehari-hari.
- c. Hendaknya peserta didik tidak membawa/ memainkan gadget saat berada dilingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. (2020). *Pengantar metodologi penelitian* (1st ed.). SUKA press.
- Afni, T. (2017). *Pengaruh Penerapan Direct Method (Metode Langsung) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang* [UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG]. <http://eprint.radenfatah.ac.id/3373/1/TIKA%AFNI%2813270130529.pdf>
- Akhmad Fakhruddin, A. (2016). *Penggunaan Metode Langsung Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas XI MA Nudia Gunungpati Semarang* [UNIVERSITAS NEGRI MALANG]. <http://lib.unnes.ac.id/id/eprint/29410>
- Arif, M. (2019). METODE LANGSUNG (DIRECT METHOD) DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB. *Al-Lisan. Journal Bahasa & Pengajarannya*, 4(1), 44–56. <http://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/al%0A4>
- Festiawan, R. (2020). Belajar dan pendekatan pembelajaran. *Universitas Jenderal Soedirman*, 1–17. [file:///D:/SKRIPSI/REFERENSI/referensi kajian teoritis/Belajar_dan_Pendekatan_Pembelajaran.pdf](file:///D:/SKRIPSI/REFERENSI/referensi%20kajian%20teoritis/Belajar_dan_Pendekatan_Pembelajaran.pdf)
- Hafizah S, S. (2019). *PENERAPAN METODE AL HIWAR DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII MADRASAH TSANAWISAH MA'HAD DDI PANGKAJANE* [Institusi Agama Islam Negeri]. <http://repository.iainpare.ac.id/1465/1/15.1200.011.pdf>
- Hardani, H., Medica, P., Husada, F., Andriani, H., Sukmana, D. J., & Mada, U. G. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (H. Abadi (ed.); 1st ed., Issue March). CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Helmiati. (2012). *MODEL PEMBELAJARAN* (1st ed.). Aswaja Pressindo. www.aswajapressindo.co.id
- Hermawan, Acep (2014). *Metodelogi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset
- Made, N., Ayu, S., Fadhlina, H., Denok, M., Agustiningrum, B., Fiskha, S., Patri, D., Ratnasari, N., & Purbowati, D. (2022). *Metode & Teknik Pembelajaran* (L. I. Azkia (ed.); 1st ed.). Galiono Digdaya Kawthar. www.kedaiakademik.id
- Mahlani, & Koadhi, S. (2017). IMPLEMENTASI METODE LANGSUNG DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB (Studi Eksperimen Pada Mahasiswa Semester III Pendidikan Bahasa Arab). *Al-Maraji':Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1(2), 56–71.
- Meri Fajrin, R. (2020). *Penerapan Metode Langsung Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab* [Institut Agama Islam Negeri (IAIN)

Metro].

<https://repository.metrouniv.ac.id/id/id/eprint/3864/1/RIA%25MERI%25FAJRIN.pdf>

Moh. Mansyur Fawaid, J. C. (2017). Implementasi tata tertib sekolah dalam meningkatkan karakter kedisiplinan siswa. *Jurnal Civic Hukum*, 2(1), 9–19. <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jurnalcivichukum>

Mulyadi (2015). *Implementasi Kebijakan*, Jakarta: Balai Pustaka.

Mushaf Al-Qur'an Terjemah (2005). Departemen Agama RI, Jakarta: Al-Huda

Ningsih, I., & Fitrotun Nisa, A. (2015). Implementasi multiple intelligences dalam pendidikan dasar. *AL-BIDAYAH: Pendidikan Dasar Islam*, 7, 181–196. <https://media.neliti.com/media/publications/284542-implementasi-multiple-intelligences-dala-43270803.pdf>

Nurhidayati, R., Ummah, I., Fitriyah, L., Zainuri, & Junaedi. (2019). Penerapan Metode Langsung (Thariqoh Mubasyaroh) pada Pembelajaran Bahasa Arab dalam Meningkatkan Maharoh Kalam Kelas IX MTsN Gresik. *Arabia: Pendidikan Bahasa Arab*, 11(2), 123–133.

Purnamanita, E. I. I. (2018). Implementasi Teknik 234 Dalam Pembelajaran Qira'atul Kutub Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang. *University of Muhammadiyah Malang.*, 10–35. <http://eprints.umm.ac.id/id/eprint/40761>

Rahmawati As'ari, D. (2014). STRATEGI DAN METODE PEMBELAJARAN BAHASA ARAB. *KONFERENSI NASIONAL BAHASA ARAB*, 113–120. <http://prosiding.arab-um.com/index.php/konasbara/article/viewFile/12/10>

Ridwan Fauzi, M. (2019). Implementasi Metode Langsung dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Syamsul ' Ulum Sukabumi The Implementation of Direct Method in Arabic Teaching and Learning at Syamsul ' Ulum Boarding School Sukabumi Muhammad Ridwan Fauzi Sekolah Tinggi Aga. *Tarbiyatu Wa Ta'lim: Jurnal Pendidikan Agama Islam (JPAI)*, 01, 1–13. <https://www.neliti.com/publications/553354/implementasi-metode-langsung-dalam-pembelajaran-bahasa-arab-di-pondok-pesantren>

Rodifah Nur, I., & Setyo Rini, F. (2017). Penerapan Metode Langsung Dalam Pengajaran Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Al-Islam Joresan Ponorogo The Application of Direct Methods in Teaching Arabic Language in Islamic Boarding Schools Al-Islam Joresan Ponorogo. *Khadimul Ummah: Journal of Social Dedication*, 1(1), 1–8.

Rudi Setiawan, H., & Sormin, D. (2022). *Monograf Strategi Pembelajaran Langsung (Upaya Peningkatan Motivasi & Hasil Belajar Siswa)* (R. Harfiani (ed.); 1st ed.). UMSU press.

Sa'diyah, H., & Abdurahman, M. (2021). Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia : Penelitian Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Asing. *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 5(1), 51–69. <https://doi.org/10.32699/v5il.1665>

- Sari, M. (2015). Peran Bahasa Arab dalam Kjian Ilmu Agma Islam. *Jurnal Al-Fath*, 09(01), 133–145.
<https://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/alfath/article/view/3331/2434>
- Sugiono (2005). *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, Bandung: cv. Alfabeta.
- Tarigan (2009). *Metodelogi Pengajaran Bahasa Asing*, Bandung: Angkasa.
- Thobroni, M & Musthofa, A (2013). *Belajar & dan Pembelajaran: Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*, Yogyakarta: Ar- Ruzz Media.
- Umri Siregar, Z., & Rahman Nurhakim, A. (2018). IMPLEMENTASI METODE LANGSUNG DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB. *Ta'lim Al-'Arabiyyah : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 2(2), 133–140.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi





Lampiran 2. Persetujuan Judul

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2015
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten. Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
 http://fai.umsu.ac.id fai@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul
 Kepada Yth :
 Dekan FAI UMSU

23 Jumadil Awwal 1444 H
 17 Desember 2022 M

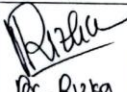


Di -
 Tempat

Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Nuranisa
 Npm : 1901020219
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Kredit Kumalatif : 123,0


Megajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Implementasi Metode Langsung Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di SMP Dinda Hafidzah	 Dr. Rizka	 Dr. Gundawan, M.Ts.	 21/12/23
2	Pengaruh Gadget pada Kualitas Hafalan Siswa di SMP Dinda Hafidzah			
3	Stategi Guru PAI Dalam Membina Kecerdasan Spiritual Siswa di SMP Muhammadiyah Panai Hulu 59			

NB: Sudah cetak panchnan suripen

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
 Hormat Saya


 Nuranisa

Keterangan :
 Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :

1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak

Lampiran 3. Berita Acara Bimbingan Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua program Studi : Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I., M.Psi
 Dosen Pembimbing : Dr. Ibrahim Hasan, M.Pd

Nama Mahasiswa : Nuranisa
 NPM : 1901020219
 Semester : VIII F1 Pagi Jalur Ma'had Abu Ubaidah
 Fakultas : Agama Islam
 Program studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Implementasi Metode Langsung Mata Pelajaran Bahasa Arab Di SMP Dinda Hafidzah

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
24-08-2023	Perbaikan BAB III	Jhu	
08-09-2023	ACC metodologi penelitian	Jhu	
4-09-2023	Muat teori yg di buat di BAB II pada pembahasan penelitian BAB IV	Jhu	
13-09-2023	ACC skripsi	Jhu	

Medan, September 2023

Diketahui/ Disetujui
 Dekan



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
 Ketua Program Studi

Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

Dosen Pembimbing Skripsi

Dr. Ibrahim Hasan, M.Pd

Lampiran 4. Surat Izin Riset



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Kita merindukan untuk agar diwujudkan
nomor dan tanggal

INSTITUT PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 06224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fa.umsu.ac.id> fa@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 632/II.3/UMSU-01/F/2023
Lamp : -
Hal : Izin Riset

25 Muharram 1445 H
12 Agustus 2023 M

Kepada Yth :
Ka. SMP Dinda Hafidzah
di-

Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Nuranisa
NPM : 1901020219
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Implementasi Metode Langsung Mata Pelajaran Bahasa Arab di SMP Dinda Hafidzah

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan,

Wakil Dekan I



CC. File



Lampiran 5. Surat Balasan Riset



YAYASAN PENDIDIKAN ZULKARNEIN KHADIJAH
SMP DINDA HAFIDZAH ISLAMIC SCHOOL

Jalan Sari Gang Teratal V Marindal I Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang Kodepos 20361
 Hp. 081260377307 - 081396900137 email : smp.dindahafidzahisc@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 69/KET/SMP.DHIS/YPZK/VIII/2023

Assalamu'alaikum wr wb.

Berdasarkan Surat Nomor 632/II.3/UMSU-01/F/2023 pada tanggal 12 Agustus 2023 perihal Permohonan izin riset kepada mahasiswa/i yang namanya tercantum dibawah ini .

Nama : Nuranisa
 NIM : 1901020219
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Bersama ini kami beritahukan bahwa mahasiswa/i diatas kami izinkan untuk melaksanakan riset di SMP Dinda Hafidzah Islamic School dalam rangka penyusunan skripsi untuk memperoleh gelar sarjana S1 di FAI UMSU.

Demikianlah surat ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya. Atas perhatian yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr wb.

Marindal, 28 Agustus 2023

Kepala Sekolah SMP Swasta
 Dinda Hafidzah Islamic School



Yarisa Ferika, S.Pd.

Lampiran 6. Berita Acara Bimbingan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
 Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, M. Psi
 Dosen Pembimbing : Dr. Gunawan, M.TH.

Nama Mahasiswa : Nuranisa
 Npm : 1901020219
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Implementasi Metode Langsung Mata Pelajaran Bahasa Arab di SMP Dinda Hafidzah

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
16 / 2023 3.	- SESUAIKAN DENGAN PERUMAH PENULISAN PROPOSAL - URAI PELAKSANAAN SESUAIKAN DENGAN JUDUL		PERBAIKI
18 / 2023 3	- LANDASAN TEORITIS SESUAIKAN DENGAN JUDUL - METODOLOGI SESUAIKAN DENGAN PENULISAN		LANJUTKAN SEMUA PART PROPOSAL

Medan, Maret 2023

Diketahui/Disetujui
Dekan



Prof. Dr. M. Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

Pembimbing Proposal

Dr. Gunawan, M.TH.

Lampiran 7. Berita Acara Penilaian Sempro



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi 3 Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 49/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi Jalan Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061)66224567 - 6631003
 http: fai@umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | unsumedan | unsumedan | unsumedan | unsumedan



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pada hari ini Senin, 15 Mei 2023 M telah diselenggarakan Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam menerangkan bahwa :

Nama : Nuranisa
 Npm : 1901020219
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Proposal : Implementasi Metode Langsung Mata Pelajaran Bahasa Arab di SMP Dinda Hafidzah

Disetujui Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	OK
Bab I	Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan
Bab II	Tambah Teori
Bab III	Teknik Analisis Data
Lainnya	Pendekatan Penelitian Teknik Pengumpulan Data
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 15 Mei 2023

Tim Seminar

Ketua

 Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

Sekretaris

 Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I


Pembimbing


 (Dr. Ibrahim Hasan, M.Pd)

Pembimbing

 (Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Lampiran 8. Pengesahan Proposal


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 30/Sk/BAN-PT/Akred/PT III/2019
Pusat Administrasi Jalan Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061)66224567 - 6631003
http : fai @umsu ac id | fai @umsu ac id | f | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan


PENGESAHAN PROPOSAL

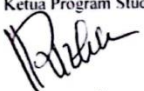



Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada hari Senin, 15 Mei 2023 M. menerangkan bahwa :


Nama : Nuransa
Npm : 1901020219
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Implementasi Metode Langsung Mata Pelajaran Bahasa Arab di SMP Dinda Hafidzah


Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi.

Medan, 15 Mei 2023

Tim Seminar

Ketua Program Studi  (Dr. Rizka Harfiani, M.Psi)	Sekretaris Program Studi  (Dr. Hasnain Rudi Setiawan, M.Pd.I)
Pembimbing  (Dr. Ibrahim Hasan, M.Pd)	Pembantu  (Dr. Hasnain Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Diketahui / Disetujui
A.n Dekan
Dekan I

Dr. Saiful Anwar, PdI, M.A



Lampiran 9. Lembar Observasi dan Pedoman Wawancara

LEMBAR OBSERVASI

No	Aspek-aspek Yang Diteliti	Pilihan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	<p>Aspek Pelaksanaan</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru membimbing peserta didik untuk menghafalkan definisinya dengan disiplin. ✓ Guru menjelaskan kosa kata yang dianggap sulit untuk diterjemahkan. ✓ Guru menjelaskan kosa kata sebelum menginjak langkah penerapannya. ✓ Guru memberikan materi teks bahasa Arab sebagai materi pokok, kemudian mengajak peserta didik untuk menerjemahkan. Peserta didik disuruh untuk mencocokkan kaidah yang telah dihafalkan dan juga mengidentifikasi. ✓ Setelah peserta didik selesai mengidentifikasi dengan baik, guru memberikan daftar kosakata untuk dihafalkan, ✓ Guru dan peserta didik menyimpulkan materi. ✓ Guru memberikan pekerjaan rumah berisi persiapan materi untuk dibahas pada pertemuan berikutnya. ✓ Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam. 			
2	<p>Aspek Penilaian (evaluasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Pembelajaran dengan menggunakan metode langsung berjalan dengan lancar. 			

	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik mencatat apa yang sudah guru jelaskan. ✓ Peserta didik mampu menguasai materi yang telah disampaikan melalui metode langsung. ✓ Peserta didik mampu memperoleh nilai yang memuaskan dengan menggunakan metode langsung 			
--	--	--	--	--

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara Kepala Sekolah Dinda Hafidzah

1. Bagaimana sejarah berdirinya di SMP Dinda Hafidzah?
2. Apa visi, misi dan tujuan di SMP Dinda Hafidzah?
3. Ada berapakah guru yang mengajar di SMP Dinda Hafidzah?
4. Bagaimana latar belakang pendidikan guru di SMP Dinda Hafidzah?
5. Ada berapakah siswa yang belajar di SMP Dinda Hafidzah?
6. Apa sarana dan prasarana yang menunjang dalam pembelajaran di SMP Dinda Hafidzah?
7. Apa saja ekstrakurikuler yang ada di SMP Dinda Hafidzah?
8. Bagaimana prestasi peserta didik di SMP Dinda Hafidzah?

B. Wawancara Pendidik di SMP Dinda Hafidzah

1. Sejak kapan Bapak mengajar bahasa Arab?
2. Apa saja persiapan Bapak sebelum mengajar bahasa Arab?
3. Metode apa saja yang Bapak gunakan dalam mengajar bahasa Arab?
4. Bagaimana Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Dinda Hafidzah?
5. Bagaimana Implementasi Metode Langsung pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di SMP Dinda Hafidzah?

6. Apa Saja Faktor yang Mempengaruhi Implementasi Metode Langsung pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di SMP Dinda Hafidzah?

C. Wawancara Peserta Didik di SMP Dinda Hafidzah

1. Bagaimana Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Dinda Hafidzah?
2. Bagaimana Implementasi Metode Langsung pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di SMP Dinda Hafidzah?
3. Apa Saja Faktor yang Mempengaruhi Implementasi Metode Langsung pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di SMP Dinda Hafidzah?

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Nuranisa
NPM : 1901020219
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Cinta Makmur, 21 Oktober 1999
Anak ke : Pertama (1) dari 4 bersaudara
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Desa Cinta Makmur, Kecamatan Panai Hulu,
Kabupaten Labuhanbatu, Provinsi Sumatera Utara

Pendidikan

Tahun 2006-2012 : SDN 112204 Panai Hulu
Tahun 2012-2015 : MTS PPM AL-HUSNA Bagan Batu
Tahun 2015-2018 : MA PPM AL-HUSNA Bagan Batu
Tahun 2019-2021 : D2 Ma'had Abu Ubaidah Bin Al-Jarrah

Nama Orang Tua

Ayah : Sanusi
Ibu : Jumiati
Alamat : Desa Cinta Makmur, Kecamatan Panai Hulu,
Kabupaten Labuhanbatu, Provinsi Sumatera Utara